PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *EDMODO* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI MTSN 1 SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

Mufarikhatul Fauziah

D91216063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mufarikhatul Fauziah
NIM	: D91216063
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Kedungpeluk RT 1 RW 3 Candi, Sidoarjo
No. Telp	: 089678038802

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, **"Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII DI MTsN 1 Sidoarjo"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 23 Maret 2020

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
BFF0DAHF471438639
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mufarikhatul Fauziah
D91216063

PERSETUJUAN PEMBIBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **MUFARIKHATULFAUZIAH**

NIM : **D91216063**

Judul : **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *EDMODO* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI MTSN 1 SIDOARJO**

Skripsi ini telah diperikasa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 Februari 2020.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. M.Nawawi, M.Ag.	**Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum**
NIP.195704151989031001	**NIP.197708062014111001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mufarikhatul Fauziah ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi.

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan(FTK)

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I

Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP.196808061994031003

Penguji II

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP.196912121993031003

Penguji III

Drs. H. M.Nawawi, M.Ag
NIP.195704151989031001

Penguji IV

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum
NIP.197708062014111001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mufarikhatul Fauziah
NIM : D91216063
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : Mufarikhatulf01@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *EDMODO* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI MTSN 1 SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23-Maret-2020

Penulis

(Mufarikhatul Fauziah)
D91216063

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaaan Islam Pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Sidoarjo. Fokus penelitian ini adalah (1) Penerapan penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo. (2) Hasil belajar pada siswa kelas VII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Sidoarjo melalui *Edmodo.* (3) Kendala penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di MTsN 1 Sidoarjo. Dengan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan bahan pertimbangan bagi guru maupun staf sekolah dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa melalui teknologi. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, wawancara, data yang terkumpul dan diambil makna terpenting serta ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan tentang penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ulangan harian menggunakan media *Edmodo* sebagian besar kelas VII-F mendapat nilai 90 dan kelas VII-J mendapat nilai 80. Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya keterampilan dalam pengoperasian media *Edmodo* serta laptop yang digunakan guru memiliki baterai *Error*. Koneksi dan jaringan internet yang tidak stabil menghambat dalam mengerjakan soal. Kendala untuk siswa yaitu sebagian kecil siswa tidak mempunyai fasilitas yang memadai.

Kata kunci: SKI, *Edmodo,* MTsN 1 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
LEMBAR KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO viii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
F. Penelitian Terdahulu 10
G. Metode Penelitian 12
H. Sistematika Pembahasan 17
BAB II KAJIAN TEORI
A. Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* 20
1. Definisi Pembelajaran *Edmodo* 20
2. Sejarah Singkat *Edmodo* 22
3. Kelebihan *Edmodo* Dalam Pembelajaran 25
4. Langkah-Langkah Menggunakan *Edmodo* 27
B. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Definisi Hasil Belajar 32
2. Definisi Sejarah Kebudayaan Islam 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 48
B. Subjek dan Objek Penelitian 50
C. Prosedur Penelitian 51
D. Lokasi Penelitian 53
E. Sumber dan Jenis Data 53
F. Teknik Pengumpulan Data 56
G. Analisis Data 59

BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....61
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Sidoarjo 61
2. Lokasi Madrasah 61
3. Fasilitas Penunjang Pendidikan 62
4. Visi dan Misi 63
5. Tujuan Satuan Pendidikan 65
6. Prestasi-Prestasi Madrasah Bagi Siswa dan Lembaga 66
7. Program Unggulan Madrasah 68
8. Data Siswa 69
9. Data Pegawai 70
10. Potensi dan Karakteristik 74
11. Kelemaha MTs Negeri 1 Sidoarjo 74
12. Peluang MTs Negeri 1 Sidoarjo 75
13. Ancaman yang dihadapi MTs Negeri 1 Sidoarjo 75
14. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Sidoaarjo 76

B. Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Sidoarjo.....78
C. Hasil Belajar Sejarah Kebudaayaan Islam Pada Siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Sidoarjo melalui Media *Edmodo* 88
D. Kendala Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Sidoarjo.....96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN.....106

BIODATA.....117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

4.1 Struktur Organisasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Fasilitas Penunjang Pendidikan

4.2 Tabel Program-Program Unggulan MTs Negeri 1 Sidoarjo

4.3 Tabel Data siswa MTs Negeri Sidoarjo

4.4 Tabel Data Pegawai MTs Negeri 1 Sidoarjo

4.5 Tabel Data GTT dan PTT MTs Negeri 1 Sidoarjo

4.6 Tabel Nilai Ujian Kelas VII-F

4.7 Tabel Nilai Ujian Kelas VII-J

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Pencarian www.Edmodo.com di Google Search

4.2 Gambar Tampilan Awal *Edmodo*

4.3 Gambar Tahap *Sign in* atau *Sign Up* Guru

4.4 Gambar Pembuatan Kelas

4.5 Gambar Deskripsi Kelas

4.6 Gambar Pembuatan Kuis pilihan Ganda

4.7 Gambar Deskripsi Kuis

4.8 Gambar Pertanyaan Pilihan Ganda

4.9 Gambar Tahap *Sign in* atau *Sign Up* Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia dianugerahi dengan segudang potensi yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Seiring berjalannya waktu pengalaman tersebut terjadi ketika manusia saling berinteraksi dengan lingkungannya. Baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efektif dan efesien, itulah yang disebut dengan pendidikan. Manusia sebagai sasaran pendidikan, bermula dari yang bersifat potensial menjadi ke keadaan aktual.[1] Fuad Hasan menjelaskan bahwa manusia adalah individu yang menempati posisi antara potensi dengan aktualisasi. Diantara dua hal tersebut terdapat hal yaitu upaya pendidikan.[2]

Pendidikan merupakan pondasi awal terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan mampu berkontribusi dalam kiprahnya yaitu memajukan pola pikir dan cara memandang segala sesuatu, temasuk etika. Maka dapat dilihat jelas betapa pentingnya suatu pendidikan yang memungkinkan mengubah potensi manusia menjadi aksidensi, bermula dari naluri menjadi nurani.[3]

Pendidikan tidak luput dari kinerja Pemerintah. Pemerintah turut andil dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yakni dengan adanya pembaruan kurikulum maupun perbaikan sistem pendidikan. Menyadari

[1] Umar Tirta Rahardja, *Pendidikan dan Pembangunan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 303.
[2] Ibid
[3] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal tersebut pemerintah fokus untuk mengatasi sektor pendidikan yang dapat memberikan aksi nyata untuk mencerdaskan bangsanya. Bukti aksi nyata tersebut termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Isi dari Undang-Undang tersebut yaitu menjelaskan bahwa pendidikan sebuah usaha sadar dan direncanakan untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki dirinya.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang mendidik dengan perencanaan yang tepat dan cermat.[4] Proses pembelajaran yang baik terjadi ketika guru sebagai motivator dan fasilitator yang berguna untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.[5] Salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efesien yaitu dapat didukung melalui berbagai cara, misalnya dari fasilitas teknologi. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat dan sarana yang membantu proses pembelajaran dalam kelas menjadi menyenangkan.

Penggunaaan teknologi pada arus globalisasi menjadi sebuah terobosan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengelola saat pembelajaran berlangsung. Contoh dari penggunaan teknologi untuk pendidikan yaitu adanya *Laptop*, *LCD*, *Flashdisk* dan sebagainya. Teknologi saat ini tak luput dengan jaringan internet, banyak temuan media edukatif berbasis internet. Teknologi kini dapat menyumbang berbagai variasi media pembelajaran agar guru selalu berinovasi secara

[4] Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu,2011), h. 60
[5] Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta,1991), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkala agar mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan, yang berkewajiban melaksanakan tugasnya secara professional, dengan teguh pendirian meningkatkan etos kerja, tidak terpengaruh pihak lain, produktif, efektif, efesien dan inovatif. Dengan dedikasi yang tinggi sesuai dengan teori yang sistematis.[6] Namun dalam sebuah proses pembelajaran seorang guru pasti mengalami tantangan. Salah satu tantangan tersebut dapat mempengaruhi dan menghambat kualitas sebagai fasilitaor jika tidak diatasi dengan benar. Salah satu contoh tantangan yang dialami oleh guru agama mayoritas adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau SKI.

Proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang notabennya dilaksakan di Madrasah masih didominasi kegiatan ceramah, merangkum, mencatat dan dilanjutkan mengerjakan soal-soal.

Hal tersebut menjadikan siswa pasif karena disini guru yang paling berperan. Kondisi tersebut akan merugikan karena dampaknya menjadikan siswa bosan, ngantuk, dan gaduh. Sehingga akan berimbas ke hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Fenomena tersebut sangat dibutuhkan sebuah inovasi media pembelajaran yang dapat menstimulus siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. Namun melihat situasi terkini banyak guru yang menganggap bahwa teknologi merupakan bumerang

[6] Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Professional* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi dirinya. Teknologi dianggap sebagai status sosial bukan sebagai wadah kreatifitas dan sarana komunikasi. Hal ini harus diatasi dengan tuntas, karena guru sebagai fasilitator untuk meningkatkatkan prestasi belajar siswa.

Pada tahun 2008, Jeff'O Hara telah mengembangkan sebuah platform digital yaitu sebuah media pembelajaran interaktif yang menggunakan jaringan internet berbasis media sosial bernama *Edmodo*. *Edmodo* sama halnya dengan *Facebook* atau media sosial yang khusus dikembangkan untuk siswa dan guru dalam suasana kelas secara virtual, berguna untuk membantu proses pembelajaran yang interaktif. Media tersebut relatif mudah dan menarik untuk digunakan karena dapat diakses melalui laptop atau seluler genggam. Menurut Eko Subiyantoro menjelaskan bahwa *Edmodo* telah diakses sebanyak 29 juta pengguna.

Penerapan *Edmodo* akan menciptakan suasana yang menyenangkan karena dengan pembelajaran secara online merupakan pembelajaran yang interaktif. Hal ini menimbulkan semangat untuk memperkaya ilmu dengan berbagai dokumen elektronik. Siswa dan guru dapat berdiskusi di dunia maya tanpa harus bertatapan secara langsung. *Edmodo* dapat berisi teks, gambar, vidio, dan audio. Banyak kelebihan yang dimiliki oleh *Edmodo* dibandingkan dengan pembelajaran dengan media sosial lainnya yaitu mudah digunakan, hanya yang memiliki kode grup yang dapat mengikuti kelas, tidak memerlukan server di sekolah, dan dapat diakses dimanapun.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebudayaan Islam, pembelajaran E*dmodo* ini telah digunakan sejak 2018. Penggunaan *Edmodo* ini sebagai ajang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh guru dan siswa. Penerapan media pembelajaran *Edmodo* berfungsi untuk memberikan materi kepada siswa, berbagai kuis untuk mendalami materi. Penerapan media tersebut mampu menjadi penghubung kegiatan belajar antara siswa dan guru dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Pembelajaran SKI di MTsN 1 Sidoarjo memiliki alokasi waktu 1 x 40 menit. Waktu tersebut dirasa sangat kurang dalam pembelajaran SKI. Untuk itu bapak Riduwan selaku guru SKI mencari cara bagaimana mengatasi masalah tersebut. Karena dengan watu yang relatif sedikit pembelajaran kurang efektif, untuk itu perlu adanya tambahan waktu yaitu diluar jam sekolah. Belajar menggunakan *Edmodo* dapat digunakan didalam atau diluar jam sekolah. Dengan begitu siswa dapat membaca materi tidak hanya didalam kelas. Jadi *Edmodo* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran SKI.

Hasil belajar siswa merupakan indikator dari keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya di ranah kognitif, yaitu berupa nilai. Diharapkan setelah guru menerapkan media *Edmodo* siswa dapat mencapai nilai yang bagus dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Nilai rata-rata siswa pada ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) di MTsN 1 Sidoarjo yaitu 76. Namun dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM tersebut,masih ada yang belum mencapai nilai KKM. Dengan penerapan media pembelajaran *Edmodo* diharap siswa dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada ranah kognitif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan judul penelitian "**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI MTSN 1 SIDOARJO"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ?

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo melalui media *Edmodo*?
3. Apa saja kendala penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetauhi penerapan penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetauhi hasil belajar pada siswa kelas VII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Sidoarjo melalui *Edmodo*
3. Untuk mengetauhi kendala penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan pengetahuan terkait penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo**.**

2. Secara praktis

2.1. **Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

2.2. **Bagi Siswa**

Meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo melalui *Edmodo*

2.3. **Bagi Guru**

Memberikan alternatif untuk menggunakan media *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.4. **Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan pemikiran dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Sidoarjo

E. Definisi Operasional

untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas, dan menghindari multi tafsir dalam memahami, maka terlebih dahulu dijelaskan pengertian dari judul diatas.

1. Penerapan Media Pembelajaran

Penerapan merupakan sebuah proses pelaksanaan gagasan, konsep, peraturan dalam sebuah tindakan praktis yang dapat memberikan dampak, baik berupa keterampilan maupun nilai dan sikap.[7] Model merupakan bentuk pendekatan yang digunakan sebagai perencanaan pembelajaran di kelas, dari tuj uan hingga tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan kelas.[8]

Gagne menjelaskan bahwa media merupakan komponen yang diciptakan untuk menstimulus siswa agar belajar. Lalu Brigs juga menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang bersifat audio maupun visual ataupun cetak.[9] Media merupakan alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dimaksud yaitu berupa gambar, model, objek,

---

[7] Mulyasa, Suprijono,*Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*,cet.7 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), h.46

[8] Agus Suprijono,*Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*,cet.7 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), h.46

[9] Arief Sadjiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali,1984), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan alat-alat lain yang dapat menstimulus siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Jadi yang dimaksud disini adalah pelaksanaan pembelajaran yang memperoleh dan mendalami sebuah materi dengan bantuan sebuah alat atau media.

2. Definisi *Edmodo*

Edmodo adalah media pembelajaran edukatif yang dapat diakses secara online. *Edmodo* merupakan kolaborasi antara aplikasi pengelolahan pembelajaran, mengirimkan konten (materi, tugas, kuis), melacak aktivitas secara online seperti memastikan kehadiran siswa, dan melacak perkembangan pencapaian siswa dengan fitur seperti jejaring sosial.

Edmodo merupakan salah satu bukti pencapain perkembangan sebuah kecanggihan teknologi masa kini. Sebuah teknologi informasi yang dikombinasi untuk proses pembelajaran. *Edmodo* mirip dengan jejaring sosial *Facebook.*[10]Maka siswa akan mudah mengaksesnya. Karena di era millenial, mayoritas siswa tidak asing dengan jejaring sosial *Facebook*.

Jadi peneliti ingin mengamati siswa menggunakan *Edmodo* sebagai media pembelajaran berbasis online yang mengkombinasikan antara pengelolaan pembelajaran maupun mengirimkan konten seperti materi, tugas, dan kuis.

[10] Eko Subiyantoro,*Simulasi Digital,* h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku yaitu melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diamati oleh siswa dalam bentuk angka yang bersangkutan dan hasil evaluasi dari berbagai aspek pendidikan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jadi hasil belajar merupakan cara untuk mengetauhi perbandingan dari masa lampau dengan yang sudah diamati oleh siswa dalam bentuk angka yang bersangkutan dengan evaluasi pembelajaran.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam atau SKI merupakan sebidang ilmu yang mempelajari tentang dasar-dasar atau ide pokok untuk mengajarkan dan menanamkan pengetahuan serta pendidikan tentang perjalanan dan perkembangan berbagai budaya umat Islam. Jadi yang dimaksud penelitian ini yaitu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini telah dilakukan oleh Arief Rahman, skripsi yang berjudul "Implementasi media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan prestasi hasil belajar PAI pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta". Bahwa penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Yang membedakan judul tersebut dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian sekarang yaitu tidak hanya pada mata pelajaran, subjek, dan lokasi penelitian. Namun pada metode penelitian yang digunakan, pada peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti sekarang menggunkan metode kualitatif deskriptif analitis.[11]

2. Penelitian ini telah dilakukan oleh Santi Aji Nurmala Qori, skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Edmodo* Berbasis blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Indera pada siswa kelas XI MAN 1 Bekasi" penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang membedakan judul tersebut dengan penelitian sekarang yaitu adanya teori blended learning, mata pelajaran, subjek dan lokasi penelitian.[12]
3. Penelitian ini telah dilakukan oleh Abdullah Labib, Jurnal yang berjudul "Efektifitas Implementasi Media pembelajaran *Edmodo* Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Tegal" penelitian ini membuktikan efektifitas penerapan media *Edmodo* dalam sebuah pembelajaran. Yang membedakan judul tersubut dengan penelitian sekarang yaitu judul tersebut menguji keefektifan sebuah media pembelajaran sedangkan penelitian sekarang menelititi tentang penerapan sebuah media untuk

---

[11] Arief Rahman, "*Implementasi media pembelajaran Edmodo untuk meningkatkan prestasi hasil belajar PAI pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta",* Skripsi Sarjana Pendidikan (Yogyakarta: UIN SUKA, 2013)

[12] Santi Aji Nurmala Qori, "*Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Edmodo Berbasis blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Indera pada siswa kelas XI MAN 1 Bekasi* ", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati,2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan hasil belajar. Serta mata pelajaran, subjek dan lokasi berbeda.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode berasal dari bahasa yunani yaitu *metha* yang berarti sepanjang, dan *hodos* yang memiliki arti jalan. Maka metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk sebuah tujuan tertentu.[13]

Penelitian ini menggunaka kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Yakni penelitian yang bertujuan tidak merumuskan hipotesis melainkan hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan yang dilaksanakan di tempat atau lokasi lapangan.

Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan oleh peneliti secara wajar yang dilakukan di lapangan, secara natural dan objektif dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Yang dituangkan secara deskriptif melaui uraian kata-kata atau lisan dari pelaku yang diamati.[14]

2. Subyek Data Penelitian

a. Guru sejarah kebudayaan islam kelas VII MTsN 1 Sidoarjo bapak H. Moh. Riduwan, S.Ag.,MM.

b. Siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo

3. Obyek Data Penelitian

[13] Anton Bekker, *Metode-Metode Filsafat (Jakarta:* Galia Indonesia, 1984), h.10

[14] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), h.186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Obyek dalam penelitian ini yaitu penerapan media pembelajaran *Edmodo* dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa.

4. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sekumpulan informasi yang dapat dijadikan untuk membuat sebuah kesimpulan. Penelitian ini mengambil data sebagai berikut :

a. Penerapan media pembelajaran *Edmodo*
b. Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo
c. Kendala penerapan media pembelajaran *Edmodo*.

Untuk pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara menunjuk orang yang mengetauhi masalah yang akan diteliti untuk memperoleh keterangan. Sedangkan untuk sumber penelitian merupakan subjek asal data yang diteliti, dapat berupa individu atau bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Primer, data yang didapatkan secara langsung atau tidak langsung. Adapun yang terlihat langsung sebagai sumber data primer yaitu Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 1 Sidoarjo, siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo, dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran siswa.
b. Sumber sekunder, data yang diperoleh dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Sumber ini dijadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penguat dan pelengkap informasi yang telah diperoleh saat wawancara. Adapun sumber sekunder data yang digunakan adalah buku dan jurnal yang berhubungan dengan penerapan media pembelajaran *Edmodo.*

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan beberapa peneliti untuk mengumpulkan data penelitia. Di antaranya :

a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan alat pemantau kegiatan guru dan siswa. Kegiatan observasi yang dimaksud yaitu untuk Mengamati dan mencatat kegiatan secara langsung yang berhubungan dengan latar belakang penelitian ini, setiap upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VII melalui penerapan media *Edmodo.*

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun agar wawancara yang dilakukan kepada subyek penelitian tetap fokus dan terarah pada permasalahan penelitian, metode ini digunakan untuk menggali informasi secara lisan kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai sejarah dan profil MTsN 1 Sidoarjo.

c. Catatan Lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Catatan lapangan yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh dari apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan terhadap penelitian kualitatif. Catatan lapangan merupakan instrumen untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti mencatat semua kejadian meliputi buku, majalah, data siswa, rapor, notulen dan lain-lain yang bersangkutan proses pembelajaran penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kat egori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.[15] Analisis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis, yaitu menyajikan data terkait antara peneliti dengan informan secara langsung yang dikaji secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi, lebih menitikberatkan pada proses bukan hasil, dengan bertujuan memberikan gambaran yang akurat[16]

[15] Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif (*Bandung:Rosdakarya, 2010), h.280
[16] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2012), h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik banyak menggunakan kata-kata. Maka teknik analisis dapat dilakukan melalui penyajian berupa data dengan deskripsi yang panjang. Untuk itu dalam penyajian data diusahakan dalam bentuk yang sederhana agar dapat dipahami. Deskripsi analitis mengambil sebuah masalah atau memutuskan sebuah masalah, kemudian data penelitian tersebut diolah dan diambil keseimpulan.

Kesimpulan dibuat untuk semetara kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dimana pola fikir yang dilakukan peneliti bertolak dengan fakta, peristiwa yang konkret, kemudian dari peristiwa tersebut yang mempunyai sifat khusus digeneralisasikan yang mempunyai sifat umum. Maksudnya peneliti yaitu bukan berangkat dari suatu teori tertentu tetapi dimulai dari fakta empiris.

7. Pengecekan Keabsahan

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triasi teknik pengumpulan data dan waktu.[17] Peneiti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu teknik pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang dapat didapatkan melalui beberapa sumber penelitian[18]. Triangulasi teknik yaitu cara peneliti untuk mengecek kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.372
[18] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. h.241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda.[19]Misalnya, teknik wawancara digunakan ketika peneliti melakukan kegiatan tanya jawab kepada guru Sekajarah Kebudayaan Islam yang menggunakan media pembelajaran *Edmodo*, kemudian teknik Observasi digunakan ketika penerapan media pembelajaran *Edmodo*. Dan teknik dokumentasi digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam skripsi ini, penulis memperinci dalam sitematika penulisan sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah yang akan diteliti. Latar belakang merupakan dasar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai apa yang kita teliti. Rumusan masalah yaitu pertanyaan yang akan disajikan dalm penelitian. Tujuan penelitian yaitu hasil dari rumusan pertanyaan sebuah penelitian melalui proses pencarian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Manfaat penelitian merupakan dampak dari melakukan penelitian tersebut. Definisi operasional merupakan petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. penelitian terdahulu yaitu upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan untuk membantu menemukan inspirasi baru. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sebuah data atau informasi,

[19]Ibid, h. 250

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematika penulisan yaitu sebuah sistem untuk menyelesaikan sebuah penelitian.

Bab kedua merupakan kajian teori yang berisi konsep yang berfungsungsi untuk melihat fenomena secara sistematik melalui hubungan antar variabel. Dalam Bab dua ini akan memaparkan Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo,* mulai dari definisi, sejarah, langkah-langakah, dan sebagainya. Serta memaparkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam, dari definisi, manfaat, metode hingga evaluasi.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subyek data penelitian, obyek data penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan laporan penelitan yang menjelaskan dari rumusan masalah yang diteliti yaitu penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam Pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo. Hasil belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas VII Di MTsN 1 Sidoarjo Melalui Media *Edmodo.* Kendala penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian. Adapun daftar pustakan yaitu berisi rujukan sumber data sekunder. Lampiran-lampiran yaitu memuat data yang berisi informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pendukung data primer bisa berupa hasil dokumentasi ataupun lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo*

1. Definisi Media Pembelajaran *Edmodo*

Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* adalah proses menggunakan suatu alat bantu atau alat perantara transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik dengan aplikasi berbasis pengelolahan edukasi yang memiliki fitur seperti jejaring sosial yang dapat diakses dengan internet. Jika kita memaknai satu persatu maka penerapan merupakan sebuah proses pelaksanaan gagasan, konsep, peraturan dalam sebuah tindakan praktis yang dapat memberikan dampak, baik berupa keterampilan maupun nilai dan sikap.[20] Model merupakan bentuk pendekatan yang digunakan sebagai perencanaan pembelajaran di kelas, dari tujuan hingga tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan kelas.[21]

Gagne menjelaskan bahwa media merupakan komponen yang diciptakan untuk menstimulus siswa agar belajar. Lalu Brigs juga menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang bersifat audio maupun visual ataupun cetak.[22] Media merupakan alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dimaksud yaitu berupa gambar, model, objek,

---

[20] Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*,cet.7, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), h.46
[21] Ibid, h.46
[22] Arief Sadjiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan alat-alat lain yang dapat menstimulus siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Pembelajaran adalah proses transfer ilmu yang dilakukan pendidik ke peserta didik untuk memperoleh dan mendalami sebuah materi. Pembelajaran dapat membantu pembentukan sikap, keterampilan, karakter peserta didik. Jadi media pembelajaran adalah alat atau bahan sebagai media perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesan dan menstimulus kemaauan siswa.[23]

Awalnya media hanya dianggap sebagai alat bantu untuk guru ketika mengajar. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu berupa visual yaitu gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan wujud nyata untuk memacu agar siswa lebih memahami sebuah pembelajaran. Namun, terdapat kelemahan pada masa ini karena tidak memperhatikan aspek desain, produksi dan evaluasinya.[24]

Pada abad 20 media pembelajaran terpengaruh dengan adanya teknologi audio. Jadi pada pertengahan abad tersebut media visual berkolaborasi dengan teknologi, terdapat penambahan dalam audio menjadi audio visual. Hal ini dilakukan guru untuk menghindari verbalisme ketika hanya memakai media visual.

Edmodo adalah media pembelajaran edukatif yang dapat diakses secara online. *Edmodo* merupakan kolaborasi antara aplikasi pengelolahan pembelajaran, mengirimkan konten (materi, tugas, kuis),

---

[23] A. Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.34
[24] Arief Sadjima dkk, *Media Penddikan.* h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melacak aktivitas secara online seperti memastikan kehadiran siswa, dan melacak perkembangan pencapaian siswa dengan fitur seperti jejaring sosial. *Edmodo* membuktikan bahwa jarak tidak menghalangi untuk berinteraksi antara guru dan siswa.[25]

Sebuah pencapain perkembangan sebuah kecanggihan teknologi masa kini, *Edmodo* adalah teknologi informasi yang dikombinasi untuk proses pembelajaran. *Edmodo* mirip dengan jejaring sosial *Facebook.* Maka siswa akan mudah mengaksesnya. Karena di era millenial, mayoritas siswa tidak asing dengan jejaring sosial *Facebook*.

Diharap siswa turut aktif berpartisipasi dan tidak merasa bosan karena adanya variasi kelas maya dan media ini sangat cocok untuk semua pelajaran yang tidak menggunakan kegiatan pengamatan secara langsung.[26] *Edmodo* dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, memudahkan serta menciptakan pembelajaran yang interaktif.

2. Sejarah singkat *Edmodo*

Pada tahun 2008 seorang mahasiswa di Chicago yang bernama Jeff'O Hara telah mengembangkan sebuah platform digital yaitu sebuah media pembelajaran interaktif yang menggunakan jaringan internet dengan fitur tampilan seperti media sosial.[27] *Edmodo* sama halnya dengan *Facebook* atau media sosial khusus yang dikembangkan

---

[25] Daryanto, *Media Pembelajaran, Perannya Sangat Penting Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media), h.7

[26] Basori, "*Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS"* (Surakarta: Perpustakaan UNS, 2013), h.99

[27] Al-Khatiri, Beyond the Classroom Walls: Edmodo in Saudi Secondary School EFL Instruction, Attitudes and Challenges. *English Language Teaching*, (UK: 2015), h.189-198

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk siswa dan guru yang dapat digunakan di dalam atau diluar kelas. Media tersebut relatif mudah digunakan karena dapat diakses melalui seluler genggam dan laptop. Menurut Eko Subiyantoro menjelaskan bahwa *Edmodo* telah diakses sebanyak 29 juta pengguna.[28]

Edmodo dirancang agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, karena *Edmodo* tidak terbatas pada waktu tertentu maksudnya adalah tidak hanya dapat digunanakan dalam kelas melainkan dapat dilanjutkan di luar kelas, misalnya di rumah. Dalam jaringan ini wali murid, siswa dan guru dapat saling berinteraksi. Aplikasi ini sangat memudahkan untuk melacak keberhasilan siswa dalam belajar.

Uniknya pada *Edmodo* yaitu privasi tiap personal tetap terjamin, karena di tiap kelas akan mempunyai kode yang dibuat oleh guru. pun, email tiap personal siswa berbeda-beda.[29]Jadi tidak perlu khawatir akan privasi pada aplikasi ini. Upaya ini juga mencegah orang atau pihak yang diinginkan luar sekolah untuk bergabung dalam satu jaringan. Hanya yang mempunyai kode dari guru, yang dapat bergabung. Adapun fitur-fitur yang terdapat di *Edmodo* telah diklasifikasikan menurut pengguna, guru dan siswa yaitu :[30]

---

[28] Rismayanti, *Materi Simulasi Digital,* h.5

[29]Prawiradilaga, *Mozaik Teknlogi Pendidikan e-learning,*(Jakarta: Prenadamedia, 2013), h.23

[30] Basori, "*Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UN",* h.99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Assigment*

Assigment merupakan penugasan dari guru untuk siswa, fitur penugasan dapat memungkinkan siswa mengirimkan file tugasnya. Terdapat tombol *turn in* sebagai tanda jika siswa telah menyelesaikan tugas. Fitur penugasan dilengkapi dengan pengaturan waktu atau *timer* agar guru dapat memudahkan mengatur batas waktu pengerjaan tugas yang diberikan untuk siswa.[31] Guru dapat memberikan penilain langsung setelah tugas selesai deikerjakan oleh siswa. Guru dapat melihat nilai secara otomatis di *grade book.*

b. *File and Link*

Fitur ini digunakan guru dan siswa agar dapat melampirkan atau mengirimkan file dan link berupa segala jenis dokumen seperti *pdf, doc, xlx,* dan *ppt* di grup kelas.

c. *Quiz*

Quis merupakan fitur yang berfungsi untuk mengevaluasi siswa dan dapat dikerjakan secara online.[32] Jenis *Quiz* dapat berupa pilihan ganda, esay singkat, uraian, dan benar atau salah. Dalam pilihan ganda guru dapat mengatur waktu yang diinginkan untuk batas pengerjaan tugas dan nilai dapat otomatis keluar setelah tugas selesai, namun berbeda

[31] Rismayanti, *Materi Simulasi Digital,* h.7
[32] Prawiradilaga, *Mozaik Pendidikan e-Learning,* h.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halnya dengan soal uraian guru harus mengoreksi terlebih dahulu.

d. *Polling*

Polling hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan ke siswa. Biasanya fitur ini digunakan siswa untuk memberi tanggapan mengenai hal tertentu.

e. *Grade Book*

Fitur ini merupakan catatan nilai siswa. Sistem pengisian nilai siswa dapat secara manual atau otomatis, seperti sudah dijelaskan sebelumnya jika soal pilihan ganda maka nilai akan otomatis keluar. Dan apabila soal uraian maka guru harus mengisi nilai secara manual.

f. *Library*

Merupakan tempat menyimpan bahan ajar dengan segala jenis konten yang beragam.[33] Guru dapat menyimpan kuis yang telah dibuat, referensi, file dan link. Siswa juga dapat menyimpan konten yang dibagikan guru disini.

3. Kelebihan *Edmodo* Dalam Pembelajaran

Adapun kelebihan *Edmodo* untuk pembelajaran yaitu :[34]

1) Seperti *Facebook*

Facebook merupakan jejaring sosial yang mudah diakses

[33]Darmawan, *Pengembangan e-Learning Teori dan Desain,*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2014), h.24

[34] Eko Subiyantoro, *Simulasi Digital Jild,* h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua kalangan.[35] Begitupula tampilan *Edmodo* mirip dengan jejaring sosial facebook. Guru dan murid dapat saling berinteraksi.

2) Hanya yang memiliki kode grup yang dapat mengikuti kelas

   Kelebihan ini bertujuan agar pihak dari luar sekolah tidak dapat memasuki jaringan, maka privasi tetap terjaga.[36]Siswa akan diberikan kode berupa beberapa angka atau huruf tertentu untuk mengikuti kelas maya.

3) *Free,* diakses *online,* dan tersedia untuk fitur *smartphone.*

   Aplikasi ini didapat secara gratis dan hanya dapat diakses secara online. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dapat melalui laptop atau seluler genggam seperti Android atau Ios.

4) Tidak memerlukan server di kelas

   Tidak memerlukan server khusus, maksudnya di area manapun dapat diakses asal terdapat jarigan internet.[37]

5) Dapat diakses kapanpun dan dimanapun

   Tidak ada batasan waktu untuk mengakses.

6) Dapat diaplikasikan satu kelas, beberapa kelas, dan antar sekolah.

---

[35] Basori, "*Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UN",* h.8

[36] Eko Subiyantoro, *Simulasi Digital Jild,* h.7

[37] Irfan,"*Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar",* Skripsi Sarjana Pendidikan, (Jakarta: UNJ, 2012), h.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat diterapkan banyak individu asal mempunyai kode yang telah ditentukan, dan tidak dibatasi jumlah anggota yang bergabung.

7) Dapat digunakan oleh siswa, guru, wali murid.

Wali murid diberikan kode khusus untuk berdiskusi dengan guru untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa.[38] Wali murid diberi fasilitas oleh aplikasi ini untuk memantau perkembangan pembelajaran anak di kelas. Wali murid dapat berinteraksi dengan guru untuk berdiskusi sejauh mana anaknya telah mencapai tingkat pemahaman dalam kelas.

8) Cara penerapan *E*dmodo untuk guru Membuat akun di *Edmodo* dengan mengunjungi www.edmodo.com kemudian pilih *I'am Teacher* lalu klik buat akun. Kemudian isi data diri yang valid, lalu klik sign up sebagai pelengkap pendaftaran. Kemudian akan menerima konfirmasi pendaftaran melalui email, serta petunjuk langkah selanjutnya untuk mengatur akun *Edmodo.*[39] Dan untuk siswa jika membuat akun maka klik *I'm Student*.

4. Langkah-Langkah Menggunakan Edmodo

Berikut ini adalah keterangan untuk menggunakan media *Edmodo,* lebih jelasnya terdapat di halaman Lampiran.

---

[38] Darmawan, *Pengembangan e-Learning Teori dan Desain,*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2014), h.24

[39] Rismayanti,*Materi Simulasi Digital: Where Learning Happens,*h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pembuatan dan pengaturan kelas dalam *Edmodo*

1) Pembuatan kelas

Langkah-langkah pembuatan kelas dalam *Edmodo* :

a) Kunjungi www.edmodo.com di kolom pencarian google search

b) Jika sudah berada di halaman awal *Edmodo* maka anda akan disuguhkan fitur *teacher* dan *student*. Jika guru maka klik *teacher*.

c) Setelah klik *teacher* maka akan muncul lembar sign up untuk pendaftaran akun baru, jika sudah terdaftar maka klik sign up with google atau *facebook*

d) Kemudian anda memasuki beranda *Edmodo*

e) Perhatikan panel group yang berada di sebelah kiri halaman depan *Edmodo,* lalu klik create

f) Lalu muncul jendela create group, isikan data kelas yang akan dibuat. Contoh : Sejarah Kebudayaan Islam VII F

g) Kemudian akan dibawah ke halaman kelas baru yang berhasil dibuat. Selanjutnya group code kelas akan disebarkan pada siswa

h) Siswa maya siap digunakan

i) Setelah seluruh siswa bergabung hendaknya code harus dikunci agar menghindari adanya individu yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkepentingan ikut bergabung.[40]

b. Penugasan

Melalui fitur penugasan, dapat memberikan tugas kepada siswa dengan batasan waktu pengumpulan bahkan memberi penilaian dari tugas tersebut. Untuk membuat penugasan anda dapat klik link *assigment*, kemudian mendapat informasi sebagai berikut:[41]

1) Judul Penugasan

   Memberi judul penugasan, misalnya "Kuis Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII"

2) Deskripsi Penugasan

   Memberikan penjelasan mengenai tugas yang akan dikerjakan oleh siswa, memuat beberapa langkah cara mengerjakan tugas.

3) Tanggal dan waktu

   Terdapat batas tanggal dan waktu pengerjaan

4) File, link, library yang menjadi suplemen dari penugasan tersebut.

   Setalah dengan detail melengkapi penugasan tersebut, identifikasi kembali kelas mana yang akan mendapatkan materi tersebut.

---

[40] Anti Rismayanti,*Materi Simulasi Digital: Where* Learning Happens, h.11

[41]Dwiharja, "*Memanfaatkan Edmodo Sebaagai Media Pembelajaran Akutansi",*(Surabaya: Unesa, 2015), h.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memberikan penilaian

Dari sini kita dapat mengaktifkan lonceng agar dapat menerima pemberitahuan siapa saja yang sudah mengerjakan tugas.[42] Pada setiap tugas yang masuk dapat dinilai dan diberi komentar. Apabila tugas yang diberikan terdiri banyak soal maka tentukan dulu total nilai yang berada disebalah kotak pojok kanan atas[43].

Apabila siswa jumlahnya banyak maka drop down menu di pojok kanan atas akan membantu dalam menampilkan data siswa berdasarkan data kelas, berdasarkan status siswa tersebut telah mengerjakan tugas atau belum, maupun status siswa yang sudah dinilai. Dengan klik nama siswa tersebut dari panel sebelah kiri maka akan terlihat hasil nilai mereka. Setiap guru yang memberikan nilai dan komentar siswa akan mendapat notifikasi agar terjadi umpan balik bagi siswa dan guru.

d. Penerapan *Edmodo* bagi siswa

Sebelum siswa mendaftar, siswa harus dibekali *code group* enam digit yang dibekali guru. kemudian siswa klik "I'm a Student". Siswa akan menuju ke form pendaftaran baris pertama akan mengisi nama siswa (*username)* dan (*password).* Lalu mencantumkan email yang dimiliki siswa.

[42] Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis TIK,* (Bandung: Alfabeta,2009), h.12
[43] Anti Rismayanti, *Materi Simulasi Digital: Where* Learning Happens, h.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian klik *sign up*.[44]

e. Mulai aktivitas dengan *Edmodo*

Setelah terdaftar siswa dapat mengatur biodata diri akunnya. Kemudian membaca note yang diberikan oleh guru. selain note, Note berisi sapaan atau berbagai informasi mengenai pembelajaran. Tidak hanya note, terdapat juga akses untuk berdiskusi dengan guru[45]

f. Membaca dan mengerjakan tugas

Siswa dapat menggunakan fitur note untuk dibaca sebagai suplemen informasi sebelum melakukan kuis.[46] Setelah membaca materi yang telah diberikan guru SKI. Siswa dapat mengerjakan tugas kuis.

Untuk mengerjakan tugas siswa menekan tombol turn in dan take quiz, kemudian siswa akan menuju tampilan dimana siswa dapat menjawab dan melampirkan dari jawaban kuis tersebut. Jika sudah selesai maka siswa dapat menekan tombol *turn in assigment.*[47]

g. Kriteria keberhasilan menggunakan *Edmodo*

Penggunaan media *Edmodo* sebagai media pembelajaran dianggap berhasil ketika rata-rata hasil belajar ranah kognitif siswa lebih besar atau sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan

[44] Ibid,h. 49
[45] Ibid,h. 38
[46] Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis TIK,* h.12
[47] Ibid, 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minimal (KKM).[48] Karena didalam penelitian penerapan media *Edmodo* ini hanya menggunakan penilaian kognitif siswa sebagai barometer keberhasilan pembelajaran.

B. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku yaitu melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diamati oleh siswa dalam bentuk angka yang bersangkutan dan hasil evaluasi dari berbagai aspek pendidikan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.[49] Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang menyakatan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.[50]Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil pembelajaran siswa dengan penerapan media *Edmodo* bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dalam ranah kognitif. Adapun sebuah keberhasilan tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi proses keberhasilan hasil belajar sejarah kebudayaan islam. Berikut ini adalah faktor-faktor keberhasilan belajar, yaitu :

---

[48] Puji Rahayu, "*Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran PAI di MAN 1 Yogyakarta", Skripsi Sarjana Pendidikan,* (Yogyakarta: FTK, 2006), h.27
[49] Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru,* (Surabaya: Usaha Nasional,1991), h.11
[50] Ahmad Susanto, Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Diantara beberapa faktor intern yang memengaruhi proses dan hasil belajar antara lain sebagai berikut:

a) Kondisi fisiologis

Faktor fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar dengan fisik yang sehat dan seimbang, tentu proses dan hasil belajar akan optimal. Faktor fisiologis terdiri dari dua hal, yaitu:

1) Kondisi Fisiologis

Proses dan hasil belajar seseorang individu tentunya sangat dipengaruhi oleh kondisi fisiologisnya.

2) Kondisi Panca Indra

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam proses dan hasil belajar adalah kondisi panca indra.

b) Faktor Psikologis

Di samping faktor fisiologis, faktor psikologis juga berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Selain keadaan fisik yang sehat, seorang yang belajar juga membutuhkan adanya kondisi psikis yang tepat dan sempurna. Faktor psikologis di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seorang individu antara lain.[51]

1) Minat

Suatu minat dapat di eskpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partispasi dalam suatu aktivitas.[52]

2) Bakat

Selain bakat, faktor psikologis yang memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah bakat. Betapapun, belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha belajar itu sendiri.

3) Intelegensi

Intelegensi atau kecerdasan diakui juga berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Seseorang yang intelegensinya tinggi akan mudah mempelajari sesuatu.[53]

---

[51] S. Shoimatul Ula, *Revousi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Bebarbasis Kecerdasan Majemuk* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 17-20
[52] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 191.
[53] S. Shoimatul Ula, *Revousi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Bebarbasis Kecerdasan Majemuk*, h. 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.[54]

5) Kemampuan kognitif

Pendidikan sejatinya merupakan proses pendewasaan yang menyentuh tiga ranah, yakini kognitif, afektif, dan psikomotor

6) Kesiapan dan kematangan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Sementara kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.

Adapun Faktor ekstern tersebut diantaranya:

a) Faktor lingkungan

Lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua yaitu:

1) Lingkungan alam

Lingkungan alam adalah tempat dimana seseorang atau peserta didik tinggal.

[54] Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Lingkungan sosial budaya

Bagaimana interaksi seseorang yang belajar atau peserta didik dengan orang lain, bagaimana penetapan peraturan dan tata tertib dalam lingkungan peserta didik.

b) Faktor instrumental

Faktor yang tak kalah penting dan mempunyai pengaruh terhadap proses serta hasil belajar adalah faktor instrumental. Faktor instrumental tersebut diantaranya.

1) Kurikulum

Kurikulum adalah rencana pembelajaran yang merupakan substansi dalam pendidikan.

2) Progam

Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran tentunya diperlukan adanya progam.

3) Sarana dan fasilitas

Seseorang yang belajar atau peserta didik yang berada dalam keadaan belajar dengan sarana dan fasilitas yang cukup memadai tentunya akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajarnya.

4) Guru

Keberadaan guru memang diperlukan dari pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataannya berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.[55]

5) Alat-alat pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempengaruhi dan mempercepat belajar anak-anak.[56]

6) Metode mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan penguasaan bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas[57].

2. Definisi Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam pengertiannya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berarti membahas tentang mata pelajaran dan Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri. Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan, dipelajari didalam sebuah jenjang pendidikan[58]

---

[55] S. Shoimatul Ula, *Revousi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Bebarbasis Kecerdasan Majemuk*, h. 23

[56] Ngalim Purwanto*, Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 105.

[57] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h.65.

[58] Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.722

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian sejarah secara etimologis berasal dari kata bahasa arab "syajarah" yang mempunyai arti pohon kehidupan, yang sering disebut dengan kata ilmiah yaitu *History.*[59] Sejarah adalah ilmu yang mandiri, artinya mempunyai filsafat ilmu sendiri, permasalahan sendiri, dan penjelasan sendiri.[60]Sejarah kebudayaan Islam atau SKI merupakan sebidang ilmu yang mempelajari tentang dasar-dasar atau ide pokok untuk mengajarkan dan menanamkan pengetahuan serta pendidikan tentang perjalanan dan perkembangan berbagai budaya umat Islam.

a. Perkembangan Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut Harun Nasution dalam buku pembaruan islam, seecara umum Sejarah Kebudayaan Islam dibagi menjadi 3 periode besar yaitu klasik, pertengahan dan modern.[61]

a. Periode klasik (650-1250)

Pada abad ini islam dipimpin oleh Nabi Muhammad hingga Khulafaur Rasyidin, dan beberapa Dinasti.[62]Ajaran Rasulullah yang bernilai pendidikan mempunyai ciri khas yaitu kemandirian, enterpreneur, religius. Sepeninggal wafatnya Rasulullah kepemimpinannya digantikan oleh Khulafaur Rasyidin.[63] Khulafaur Rasyidin yang pertama yaitu Abu bakar As-Sidiq, beliau dipilih berdasarkan musyawarah. Kepedulian

[59] Ahmad Fuad Efendi, *Sejarah Peradaban Arab & Islam,* (Malang: MISYKAT, 2012), h.13
[60] Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), 2.
[61] Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.1
[62] Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam,* (Jakarta: ISBN, 2010), h.12
[63] Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial Abu bakar sangatlah tinggi. Setelah abu bakar khalifah kedua yaitu Umar bin Kattab beliau adalah orang yang paling disegani dari bangsanya. Dan untuk pertama kali, dari sinilah profesionalisme guru sangat dihargai. Terbukti dengan sistem gaji yang ia terapkan semasa pemerintahannya.[64]

. Khalifah ketiga yaitu Utsman bin Affan pada masa ini terdapat kebijakan untuk melakukan kodifikasi AL-Qur'an. Khalifah terakhir yaitu Ali bin Abi thalib, kepemimpinannya terkenal dengan kecerdasan yang beliau miliki. Dari semua khalifah telah memperluas kekuasaan Islam.

Setelah kepemimpinan Ali bin Abi Thalib, Islam dikuasai oleh Dinasti Umayyah. Dinasti inilah yang mencapai puncaknya dalam hal perluasan wilayah, khalifah pertama yaitu Umayyah bin ibn Sofyan sekaligus pendiri Dinasti Umayyah.[65] Ketika Dinasti Umayyah mulai tidak stabil muncul bani Hasyim yaitu Abu Abbas As-Shofa yang menggulingkan kekuasaan Bani Umayyah.

Abu Abbas As-Shofa mendirikan sebuah dinasti baru, yaitu dinasti Abbassiyah.[66] Di masa ini dunia keilmuwan islam mengalami kemajuan yang sangat pesat yaitu banyak lahir ilmuwan islam yang mahir disegala bidang. Setelah bani

[64] Ahmad Zakki Fuad, *Sejarah Peradaban Islam,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014), h.71
[65] Khoiro Ummatin. *Sejarah Islam & Budaya Lokal*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h.6
[66] Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiyah II,* h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abbasiyah mundur terdapat beberapa kerajaan-kerajaan kecil yaitu dinasti Fatimiyah, kerajaan Mughal, dinasti Syafawi. Fase ini dapat disebut zaman kemajuan Zaman internasionalisasi Islam dari Ijazirah Arab ke barat melalui Afrika Utara hingga Spanyol; ke Timur melalui Persia (Iran sekarang) hingga India.[67]

Ilmu pengetahuan Agama dan non-agama berkembang pesat. Secara politik daerah-daerah islam tunduk pada kekhalifahan pusat. Kekhalifahan sebagai symbol keutuhan politik mulai runtuh dan digantikan pemerintahan otonom di berbagai kawasan.

b. Periode Pertengahan (1250M-1800M)

Zaman kemunduruan islam yaitu pada tahun (1250M-1500M), pada zaman ini terjadi Desentralisasi dan disintegrasi yang meningkat.[68] Adanya Perbedaan Sunni dan Syi'ah bertambah nyata, demikian juga antar Arab dan Persia. Dunia islam terbagi menjadi dua yaitu bagian Arab terdiri dari atas Arabia, Irak, Suria, Palestina, Mesir, dan Afrika Utara dengan Mesir sebagai pusat.[69]

Pada periode ini adanya paham bahwa pintu Ijtihad tertutup meluas dikalangan Islam. Demikian juga tarekat dengan

[67] Thomas W. Arnoldo, *Sejarah Dakwah Islam*, (Jakarta: Jakarta, 1985), h.180
[68] Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam,* (Jakarta: PT Raja Grafindo,2000), h.144
[69] Bernard Lewwis, *Bangsa Arab Dalam Lintas Sejarah,* (Jakarta: Ped. Ilmu Jaya, 1988), h.94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruhnya. Perhatian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sangat kurang. Kekuasaan Islam atas Spanyol hancur. Fase tiga kerajaan besar (1500-1800M) kerajaan Usmani di Turki, kerajaan Safawi di Persia, Kerajan Mughal di India.[70]Pada masa kemajuan, diketiga kerajaan terdapat kemajuan dalam bidang literature dan arsitektur. Namun, perkembangan pengetahuan secara umum masih sangat kurang

Pada masa kemunduran, kekuatan militer dan politik menurun. Kerajaan Usmani terpukul oleh Eropa, kerajaan Safawi di hancurkan oleh serangan suku Afghan, kerajaan Mughal diserang raja-raja India. Mesir dikalahkan Perancis (Nepoleon Bonaparte) tahun 1798M.

c. **Modern(1800M-Sekarang)**

Kebangkitan awal (1800-1967M), Zaman kebangkitan awal umat Islam Tumbuh dan berkembangnya pemikiran-pemikiran filosofis dan metodologis dalam rangka pembaharuan Islam di era kontemporer munculnya kesadaran pentingnya pembaharuan dalam islam baik secara politik, militer, sosial dan budaya.[71]Munculnya semaangat nasionalisme dan berakhirnya kekhalifaan Usmaniyah di Turki. Kebangkitan Kedua (1967 M-sekarang) Kekalahan Arab oleh Israel tahun 1967M sebagai titik yang menentukan bagi kesadaran diri dan kemudian

[70] Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h.29
[71] Kuntowijoyo. *Penjelasan Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memunculkan berbagai kritik dari Peradaban atau Hadhara (dalam bahasa Arab) secara etimologi berasal dari kata hadhara (ada, daerah Perkotaan).[72] Adapun definisi hadhara secara terminologi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan tetap manusia meliputi sistem politik ekonomi sosial pemikiran dan kesenian.[73]

Adanya sistem hukum kemampuan manusia dalam menyediakan sarana prasarana yang bisa melindungi dan menjamin keamanan tempat tinggalnya memberikan pelayanan yang semestinya bagi kehidupan serta praktiknya yang meliputi kegiatan perekonomian, dengan cara menyediakan sarana pertanian yang lebih baik dan sistem irigasi yang sesuai memperbaiki cara produksi pertanian.[74] Pembangunan rumah sebagai tempat tinggalnya pengetahuan seseorang akan ilmu pengetahuan tentang Astra serta per rekaman segala peristiwa cara dia berinteraksi dengan orang lain adanya aturan moral dan agama yang mengatur kehidupan manusia semua itu merupakan gambaran dari sebuah peradaban.[75]

---

[72] Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam,* h.21
[73] Ahmad Fuad Efendi, *Sejarah Peradaban Arab & Islam*, h.28
[74] Lothrop Stoddard. *Dunia Baru Islam The New World Order,* (Jakarta: Panitia Penerbit Dunia Baru Islam, 1966) h.87
[75] Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara Ajaran, Sejarah dan Pemikiran,* (Jakarta: UI Press,1993), h.114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebuah Peradaban memiliki tiga unsur pokok yaitu manusia, kehidupan, dan Alam. Manusia adalah unsur pertama sedangkan pusat utamanya adalah akal berfikir dan intuisi.[76] kehidupan adalah Rantang massa atau terkadang disebut dengan hidup dan terkadang disebut dengan usia. Sedangkan yang dimaksud dengan alam adalah komposisi yang beranekaragam ya ditundukan untuk menguasai manusia. Peradaban Islam pernah begitu maju karena peradaban Islam saat itu sangat menjunjung tinggi akses ilmu pengetahuan yang terbuka dari berbagai macam sumber.[77]

Mereka bisa maju dengan menghargai para ilmuwan sebelumnya kendati berasal dari kebudayaan berbeda (Yunani, Romawi, Persia, India) sebagai pemegang tongkat estafet pertama yang merapihkan cara pandangan kita mengenai klasifikasi ilmu dan logika.[78] Peradaban Islam dulu begitu maju karena menghargai perbedaan serta terbuka dengan kelompok lain seperti Yahudi, Nasrani, Sabian, dan Zoroaster (Majusi) untuk ikut bersama-sama membangun dunia ini dan berkontribusi mengembangkan ilmu untuk menjadikan dunia ini lebih baik.[79] Peradaban inilah yang menjadi jembatan peralihan dari ilmu filsafat Yunani klasik yang abstrak menuju subjek

[76] Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah*, h.9
[77] Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya,* (Jakarta: UI Press, 2002) h.32
[78] Montgomerry Watt, *Kejayaan Islam,* h.121
[79] Ibid, h.123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih konkrit dengan penalaran observasi dan pendekatan empiris.[80] Peradaban inilah yang mulai meraba-raba kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah hingga disempurnakan oleh para ilmuwan Eropa, yang memegang tongkat estafet ketiga yang juga sempat jatuh-bangun karena pengaruh Gereja Katolik Roma yang melarang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dark Age. Pada akhirnya lahirlah para "pahlawan baru" di Eropa yang kembali menggebrak dunia dengan pemahaman yang baru seperti Galileo Galilei, Copernicus, Darwin, Newton, hingga Einstein.

b. Manfaat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dan agama merupakan pondasi penting bagi pendidikan dasar disebuah Negara yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal.[81] Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting dalam pendidikan formal untuk menciptakan generasi yang meneladani jasa para pahlawan islam yang menyebarkan agama islam.

c. Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat dibutuhkan pengetahuan untuk para pendidik, sebab hal ini sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran, yaitu tepat atau

[80] L. Stoddard, *Dunia Baru Islam,* h.179
[81] Ummatin, Khoiro. *Sejarah Islam & Budaya Lokal*, h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaknya metode yang digunakan.[82] Metode yang sering digunakan yaitu metode :

a. Metode Ceramah

Metode ini dapat dikatakan metode konvensional karena, metode ini muncul sejak dahulu. Setiap pengajaran tidak luput dengan metode ceramah.[83] Biasanya guru menggunakan teknik ini bertujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu persoalan tertentu.

b. Metode Tanya Jawab

Jika siswa mendengarkan ceramah terus menerus, maka terjadilah kebosanan dalam pembelajaran. Untuk mensiasatinya maka guru melakukan teknik tanya jawab. Tanya jawab adalah metode yang digunakan untuk memicu siswa agar bangkit pemikirannya untuk menggali informasi, selama mendengarkan pelajaran yang disampaikan.[84]Dengan begitu siswa dapat bertanya kepada guru hal yang menyangkut masalah yang akan dipecahkan.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman dan

[82] Annisatul Mufarromah, *Strategi Belajar Mengajar.* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.21

[84]Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja[85]

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda yang dipelajari.

e. Metode Timeline

Metode timeline atau garis waktu yaitu metode pembelajaran yang memuat sebuah kronologi kejadian suatu fenomena. Hal tersebut sangat relevan dengan pelajaran sejarah. Sehingga siswa dapat berpikir secara sistematis.

f. Metode Peta Konsep

Metode peta konsep yaitu metode yang praktis untuk mendeskripsikan gagasan yang dipelajari.[86] Guru dapat memanfaatkan peta konsep untuk dijadikan sebagai metode penyampaian materi sejarah. Peta konsep dapat bertujuan untuk memahami alur sebuah sejarah. Siswa dapat mengembangkan pemikiran dan kreatifitasnya melalui peta konsep yang dibuat.

g. Metode Role Playing

[85] Annisatul Mufarromah, *Strategi Belajar Mengajar*, h.5

[86] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat ada beberapa peristiwa psikologis atau sosial yang sukar dipahami siswa, maka perlu adanya sebuah permainan peran untuk mengungkapkan pesan dari pelajaran tersebut.[87] Mengingat jika diungkapkan dengan kata-kata sangat sukar dipahami. maka metode ini sangat tepat untuk menjelaskan kepada siswa.

d. Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Indikator untuk standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu kemampuan untuk mengembangkan konsep dan nilai-nilai kehidupan islam dan kemampuan untuk menerapkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui pengamatan praktik peserta didik. Maka dari itu nilai hasil belajar yang dicantumkan yaitu penugasan konsep dan nilai-nilai dan penerapan.[88]

[87] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.122
[88] Asep Jihad, dkk. *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Multi Presindo) h.146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan sebuah teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian sendiri mempunyai makna yaitu kegiatan bersifat ilmiah yang memiliki kontribusi dan wewenang dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian haruslah dilandasi dengan metodologi yang tepat, ditinjau dari segi teoritis maupun praktis.[89] Secara bahasa metode mempunyai arti cara. Sedangkan dari kata penelitian, penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu "*research"* re berarti kembali dan search berarti kembali. Jadi, metode penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data berupa informasi, dokumentasi secara tertulis ataupun secara lisan untuk mencari kebenaran.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yang dimaksud adalah proses penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata penjelasan dari subjek yang diamati.[90] Adapun pendekatan yang digunakan judul ini yaitu kualitatif deskriptis analistis yang tergolong penelitian jenis *Field Research* atau penelitian lapangan. Deskriptif adalah data yang diuraikan dengan penjelasan dan dijabarkan dalam bentuk kata-kata, dapat burupa pendeskripsian sebuah gejala, peristiwa dan keadaan yang dapat terjadi

[89] Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012) h.1
[90] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1999), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada masa sekarang. Sedangkan deskriptif analistis yang dimaksud adalah penelitian ini menggambarkan objek sesuai dengan fenomena yang terjadi, tidak dibuat-buat atau natural. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang memerlukan sumber data dan proses penelitiannya menggunakan lokasi tertentu.

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan bantuan bermacam-macam kajian kepustakaan dari berbagai buku, karena penelitian ini dituntut kecermatan dalam hal mengamati dan mencatat suatu proses dan aktivitas yang terjadi dalam sebuah realita kemudian menganalisisnya menjadi satu kesatuan makna.[91] Diharap dengan penelitian kualitatif ini peneliti diharap lebih mencermati keadaan lapangan untuk mengumpulkan data-data yang akan dianalisis secara detail.

Penelitian kualitatif berfungsi sebagai menetapkan fokus terhadap penelitian, pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai dari kualitas sebuah data, menganalisis data kemudian menarik kesimpulan.[92] Jadi, penelitian ini dilakuakan dengan pendekatan kualitatif, mengingat fokus penelitiannya adalah penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo. Pendekatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan sistematis untuk mendapatkan

[91] Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.182
[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan tentang bagaimana penerapan sebuah media *Edmodo* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Sidoarjo. Peneliti berusaha untuk memberi gambaran yang detail, realistis, dan apa adanya tentang sebuah penerapan media yang berbasis teknologi untuk menunjang hasil belajar siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kesiapan seorang peneliti. Kesiapan tersebut bertujuan untuk menunjang proses sebuah pengamatan. Peneliti sebagai alat peka dan dapat berinteraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan berguna tidaknya bagi seorang peneliti.[93] Mengapa demikian, karena keberadaan peneliti ini sebagai instrumen penelitian.[94] Jadi, dengan kehadiran peneliti di MTsN 1 Sidoarjo secara langsung tampa perantara untuk melaksanakan kegiatan wawancara dan observasi terhadap siswa-siswi beserta guru, maka peneliti dapat mengamati kejadian secara realita apa saja fenomena yang telah terjadi. Subyek data penelitian ini adalah :

1. Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 1 Sidoarjo, Bapak Moh. Ridwan.
2. Siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus mengenal betul sumber-sumber data sebagai informan. Peneliti hadir untuk memutuskan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan obyek penelitian yaitu

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* h. 224
[94] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar SKI di MTsN 1 Sidoarjo. Peneliti disini menentukan waktu untuk penelitian agar dapat terlibat langsung dalam proses mengumpulkan data.

C. Prosedur Penelitian

1. Sebelum di lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap ini peneliti membuat latarbelakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan peneliti

b. Menentukan lapangan penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih lokasu yang sesuia dengan judul peneliti tulis

c. Mengurus perizinan

Setelah mendapatkan lokasi penelitian, peneliti mengurus izin yang telah disetujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah

d. Menjajagi lokasi penelitian

Tahap ini peneliti mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk menjamin kevalidan pengumpulan data, maka peneliti harus mengus menyiapkan alat seperti kamera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Persoalan etika penelitian

Ketika berinteraksi langsung dengan orang-orang di lapangan peneliti harus tetap menjujung tinggi tata krama sesuai kode etik penelitian.

2. **Ketika di Lapangan**

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami latar penelitian adalah hal yang harus diterapkan dan diperhatikan agar apa yang dicari peneliti di lapangan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

b. Memasuki lapangan

Ketika semua telah siap, mka peneliti mulai memasuki lokasi dan mulai berinteraksi dengan informan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti sebagai instrumen tidak hanya sebagai perencan, tetapi peneliti juga berperan sebagai eksekutor.[95] Maka peneliti terlibat langsung dengan berinteraksi untuk mengumpulkan data.

d. Mengidentifikasi data

Data yang teah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi kemudian diproses untuk diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam memahami agar sesuai dengan tujuan yang dicapai.

[95] Emzir, *Analisis Data : Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Press,2010), h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Tahap Akhir Penelitian**

Menyajikan data dalam bentuk deskripsi, yaitu sebuah laporan yang diuraikan dengan kata-kata kemudian didalamnya terdapat hasil analisis untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian.

D. Lokasi Penelitian

MTsN 1 Sidoarjo yang dinaungi oleh departemen agama kabupaten Sidoarjo terletak di Jalan Stadion No.150 Kemiri Kecamatan Sidoarjo. Salah satu madrasah menengah pertama yang menerapkan *Edmodo* dalam pengajaran khususnya mata pelajaran SKI.

E. Sumber dan Jenis Data

Segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti disebut data. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang tidak dapat dinilai dengan angka secara langsung. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini menggunakan data sumber primer dan data sumber sekunder. Sumber data adalah subjek yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang memberikan informasi kepada peneliti secara langsung.[96] Peneliti menggunakan beberapa informan untuk mengambil data langsung di MTsN 1 Sidoarjo . dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah :

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D,* h.225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kepala Madrasah MTsN 1 Sidoarjo

b) Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

c) Siswa MTsN 1 Sidoarjo

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung.[97] Peneliti memperoleh sumber sekunder dari berbagai data kepustakaan berupa dokumen atau lewat orang lain. Dokumen tersebut sebagai penunjang untuk mendukung berhasilnya sebuah penelitian. Adapun sumber sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sekolah yang akan diteliti yaitu:

1) Profil MTsN 1 Sidoarjo
2) Letak Geografis MTsN 1 Sidoarjo
3) Sejarah Berdirinya MTsN 1 Sidoarjo
4) Struktur Organisasi MTsN 1 Sidoarjo
5) Data Guru dan Karyawan MTsN 1 Sidoarjo
6) Data Nilai Peserta Didik di MTsN 1 Sidoarjo
7) Fasilitas Penunjang Pendidikan

Berdasarkan pada kedua jenis sumber yang dihasilkan dari penelitian kualitatif, adapun jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis dan foto. Berikut adalah rinciannya :

[97] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D,* h.225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Ucapan dan perilaku**

   Ucapan dan perilaku informan yang akan diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Sumber primer akan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio, vidio, dan pengambilan foto. Dalam penelitian kualitatif ini sumber data berupa kata-kata adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Peserta didik dan sumber yang relevan.

2. **Data tertulis**

   Jika ditinjau dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat berupa sumber buku, majalah ilmiah, dokumen arsip, dokumen resmi ataupun pribadi.

3. **Data foto**

   Foto merupakan kebutuhan saat ini dalam kepentingan penelitian kualitatif. Foto dapat dijadikan rujukan sumber secara tidak langsung. Foto menghasilkan data yang memicu deskripsi dari sebuah sumber karena digunakan untuk mengkaji segi subjektif kemudian dianalisis secara induktif.[98]

[98] Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), h.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, yang dimkasud data foto adalah data berupa foto yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 1 Sidoarjo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dibutuhkan didalam pembahasan laporan penelitian, peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah aktivitas untuk mencatat dan mengamati terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian yang ada di lokasi lapangan.[99] Observasi terdapat dua jenis langsung dan tidak langsung. Observasi secara langsung yaitu peneliti dapat langsung mempelajari kondisi lapangan saat itu untuk mengambil makna perilaku yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan ketika peneliti tidak langsung terlibat ketika peristiwa kegiatan dilaksanakan, misalnya dengan album vidio, rangkaian slide dan lain-lain. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti lakukan adalah:

a) Upaya yang dilakukan dalam penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar di MTsN 1 Sidoarjo
b) Keadaan sikap siswa kelas VII dalam menerima materi

[99] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), H. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kondisi sekolah di MTsN 1 Sidoarjo

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dua individu saling bertukar informasi melalui gagasan ide dengan pendekatan tanya jawab, sehingga dapat terstruktur menjadi satu kesatuan topik.[100] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang diteliti. Hal yang utama dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu teknik observasi dan wawancara, dalam prakteknya kedua teknik tersebut dapat diaplikasikan secara bersamaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas dan mendalam. Bebas yang dimaksud adalah teknik wawancara yang digunakan tidak terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya dilakukan dengan garis besarnya saja. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data-data secara dasar kepada informan terhadap gejala yang muncul secara mendalam.[101] Adapun tahap wawancara terhadap informan yaitu:

1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudaayaan islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

[100] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D,* h.231
[101] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,* (Bandung: Alfabeta,2015), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bagaimana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo melalui *Edmodo*
3) Bagaimana kendala penerapan media pembelajaran *Edmodo* di MTsN 1 Sidoarjo.

Dalam penelitian ini responden yang akan menjadi sumber data adalah:

1) Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 1 Sidoarjo
2) Waka kurikulum
3) Siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo

Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data berupa transkip, surat kabar, majalah, agenda, notulen dan sebagainya.[102] Sugiono berpendapat bahwa dokumentasi adalah catatan yang telah telah terjadi pada masa lampau. Dokumen dapat berupa catatan peristiwa penting, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen sendiri dapat berupa gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Teknik ini juga dapat menggunakan dokumen dari hasil karya-karya yang telah dicapai sebuah objek. Tujuanya adalah agar

[102] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* h.148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti mendapat informasi tambahan. Seperti data perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi sekolah, fasilitas, program ekstrakulikuler, data prestasi mengikuti lomba dan lain-lain.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data berbrntuk dokumentasi tentang jumlah guru dan siswa MTsN 1 Sidoarjo, data inventaris, data struktur organisasi MTsN 1 Sidoarjo. Diharap data tersebut dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan media *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

4. Analisi Data

Setelah tahap pengumpulan data dari wawancara, catatan lapangan dan data yang relevan dengan penelitian, tahap yang harus dilakukan adalah analisis data. Analisis data adalah proses menemukan sebuah informasi yang dirancang secara sistematis agar mudah dipahami oleh orang lain.[103] Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif analitis yang mana prosesnya antara lain yaitu:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan fokus data pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi yang masih bersifat umum yang muncul dari catatan

[103] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D,* h.244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan. Data yang diperoleh dari catatan lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau berupa laporan yang sistematis, karena data yang didapat di lapangan cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Display Data

Sajian data dalam penelitian kualitatif yaitu yang memberikan informasi berupa uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang disusun secara logis dan sistematis agar dapat dipahami.

c. Verifikasi Data

Tahapan ini merupakan tahap akhir pada analisis data karena berawal dari data umum menjadi khusus. Pada bagian ini akan menjawab permasalahan dari penelitian, jadi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui penerapan media pembelajaran media *Edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan sebuah teori.[104] Peneliti terjun ke lapangan,

[104] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h.261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara apa adanya, mencatat, menganalisis, memberi makna dan melaporkan serta membuat kesimpulan dari proses tersebut. Teknik analisis dalam penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif, yaitu penelitian ini tidak menciptakan sebuah hipotesis melainkan hanya menggambarkan data yang diperoleh kemudian membuat kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Sidoarjo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo, semula bernama PGA 4 Tahun yang didirikan pada tahun 1968 dan belum memiliki tempat / gedung sendiri dan masih menumpang di SD Negeri 4 di Jl. A. Yani / alun – alun Sidoarjo. Kemudian pada tahun 1970 pindah menempati Gedung SD Baperki di Jl. Gajah Mada No. 197 Sidoarjo, dengan Surat Izin Penempatan dari Kodim 0816 Sidoarjo hingga tahun 2001.

Pada tanggal 16 Maret 1978 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 PGA 4 Tahun Sidoarjo berubah nama menjadi MTs. Negeri Sidoarjo. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2002 – 2003 MTs. Negeri Sidoarjo pindah tempat lagi dari Jl. Gajah Mada No. 197 Sidoarjo ke Jl. Stadion No. 150 Kemiri Sidoarjo, dengan asset 12 rombel, 1 ruang lab. IPA, 1 ruang musholla kecil, 1 ruang Perpustakaan serta luas lahan 5.629 m^2.[105]

2. Lokasi Madrasah

MTsN 1 Sidoarjo yang dinaungi oleh departemen agama kabupaten Sidoarjo terletak di Jalan Stadion No.150 Kemiri Kecamatan Sidoarjo.

[105] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Fasilitas Penunjang Pendidikan

Tabel 4.1

Tabel Fasilitas Penunjang Pendidikan

No.	Nama Sarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang	-
2	Ruang Tata Usaha	1	Ruang	-
3	Ruang Guru	1	Ruang	Belum sesuai dengan standart
4	Ruang Waka	1	Ruang	-
5	Ruang Komite	1	Ruang	-
6	Ruang BK	1	Ruang	-
7	Ruang Tamu	1	Ruang	-
8	Ruang Belajar	27	Ruang	-
9	Ruang Perpustakaan	1	Ruang	-
10	Ruang Komputer	3	Ruang	-
11	Ruang Laboratorium IPA	1	Ruang	Belum sesuai dengan standart
12	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Ruang	-
13	Ruang UKS	1	Ruang	-
14	Ruang Multimedia	1	Ruang	-
15	Ruang KOPSIS	1	Ruang	-
16	Ruang OSIS	1	Ruang	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Gudang	1	Ruang	Belum sesuai dengan standart
18	Ruang Satpam	1	Ruang	-
19	WC dan Kamar Mandi Guru/Karyawan	6	Ruang	-
20	WC Untuk Siswa	12	Ruang	-
21	Kantin	8	Ruang	-
22	Tempat Wudlu Siswa	3	Ruang	-
23	Masjid/Musholla	1	Ruang	2 Lantai
24	Ruang musik	1	Ruang	-
25	Tempat Parkir Guru/Pegawai	1	Ruang	-
26	Halaman (Untuk Upacara)	1	-	-

4. Visi dan Misi

a. Visi

Berdasarkan hasil penyusunan Dokumen I KTSP MTsN 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2017-2018 VISI sekolah berbunyi sebagai berikut :“ Terwujudnya peserta didik yang beriman , berakhlak mulia, berilmu, kreatif, berprestasi dan berwawasan lingkungan“.[106]

Indikator-indikator Visi :

[106]Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2) Memiliki daya saing dalam prestasi UN/UAMBN.
3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (MA/SMA/SMK) yang favorit.
4) Memiliki daya saing dalam prestasi Olimpiade matematika, IPA, IPS dan Bahasa Inggris pada tingkat lokal, Provinsi dan Nasional.
5) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
6) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
7) Memiliki lingkungan madrasah yang bersih, nyaman, rindang dan kondusif untuk belajar.

b. Misi

Untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo adalah sebagai berikut :[107]

1) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah agama Islam;
2) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis;
3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki;

[107] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN);
5) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris;
6) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi Akademik dan non-Akademik;
7) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar;
8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh steakholder madrasah dan Komite madrasah;
9) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat;
10) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah.

5. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo adalah :[108]

1) Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo dapat melaksanakan sholat dengan tertib, dapat membaca al qur'an dengan benar dan tartil sehingga mampu bergaul di masyarakat.

[108] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo mempunyai dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
3) Terjadinya peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetensi pada tingkat nasional.
4) Siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa inggris dan arab baik secara aktif maupun pasif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga MTs Negeri 1 Sidoarjo menjadi sekolah yang dinamis, transparan, akuntabel dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru.
5) Terjalinnya kerja sama yang harmonis antara lembaga dan steakholder yang ada di lingkungan madrasah.
6) Memiliki perilaku yang bertanggungjawab terhadap kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan sehingga menjadi sekolah Adi Wiyata tingkat nasional.

6. Prestasi – Prestasi Madrasah Bagi Siswa Dan Lembaga[109]

a. Juara 1 Lomba Kebersihan Dan Kerapian Madrasah dalam rangka
b. HAB Kemenag RI ke-72 Tahun 2018.
c. Juara 1 Stand Terbaik SIEDEX se-Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016
d. Juara 1 Lomba Perpustakaan se-Kabupaten Sidoarjo.

[109] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Juara Umum Aksioma (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah) Tingkat Kabupaten Tahun 2007,2009,2011,2013
f. Juara 2 Lomba Jurnalis SIEDEX 2017 se-Kabupaten Sidoarjo
g. Juara 1 Lomba Lomba Taqdimul Qishshah Tahun 2017 dalam
h. Festival Araby se-Jawa Timur
i. Juara 2 Putra Kejuaraan Hockey tingkat SMP se- Jawa Timur 2017 di Malang
j. Juara 2 Putra Kejuaraan Hockey tingkat SMP se- Jawa Timur 2017 di Gresik
k. Juara 3 Purwa LKBB SHIP 2017 tingkat SMP/MTs se-Jawa Timur
l. Juara 3 Bina LKBB SHIP 2017 tingkat SMP/MTs se-Jawa Timur
m. Juara 1 Mula LPBB Fespa 2017 tingkat SMP/MTs se-Jawa Timur di UNMUH Sidoarjo
n. Juara 1 Bina LKBB Fespa 2017 tingkat SMP/MTs se-Jawa Timur di UNMUH Sidoarjo
o. Juara 2 Futsal " Trofeo of Class Seven 2017 "
p. Juara 3 Story Telling 2017 tingkat SMP se-Jawa Timur di UINSA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Program Unggulan Madrasah[110]

Tabel 4.2

Program –Program Unggulan MTs Negeri 1 Sidoarjo

No	Nama Program	Jenis Kegiatan	Target
1.	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan dan ahlak mulia	- Tadarus dan hafalan juz Amma - Sholat duha - Sholat dhuhur berjamaah - Terbentuknya kelompok tahfidul qur'an. - Pesantren kilat	Siswa memiliki hafalan surat pendek Siswa memiliki ketrampilan sholat berjamaah Siswa berahlak mulia
2.	Peningkatan pengetahuan dan kecerdasan	- Pembentukan kelas bimbingan - Bimbingan belajar intensif (Mapel UN dan bahasa arab) - Pembinaan kitab kuning - Kerjasama dengan kampung inggris - Mengadakan kegiatan bulan	- Prestasi nilai UN meningkat - Siswa mampu membaca kitab kuning - Siswa mampu berbicara bahasa inggris secara aktif

[110] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bahasa	- Meningkatnya pengetahuan bahasa (bahasa indonesia, inggris, arab dan bahasa jawa)
3.	Kegiatan olah raga dan seni	terbinanya kegiatan ektrakurikuler. Terbentuknya tim hoky. Terbentuknya tim paskibra. Terbentuknya tim Paduan Suara	Ekstra kurikuler dapat berkiprah - mampu menjuarai Lomba minimal juara 3 tingkat provinsi

8. Data Siswa[111]

Tabel 4.3

Data Siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2017/2018	318	9	327	9	316	9	961	27

[111] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2018/2019	309	10	317	9	327	9	953	28
2019/2020	335	10	305	9	316	9	956	28

9. Data Pegawai[112]

Tabel 4.4
Data Pegawai MTs Negeri 1 Sidoarjo

NO	N A M A	PANGKAT		PENDIDIKAN	
		GOL.	NAMA	NAMA	TINGKAT
1	2	3	4	5	6
1	Drs. ACHMAD SAIFULLAH, M.Pd.I	IV/b	Kep Madrasah	STAI AL-KHOZINY SIDOARJO	S2
2	Dra. EFFI SUSANTI	IV/b	Guru Bhs. Inggris	IKIP MALANG	S1
3	Dra. LAILUL MAROMI, M.M	IV/b	Guru IPA	UNIPRA SURABAYA	S2
4	JAMILAH, S.Pd, M.M	IV/b	Guru Matematika	UNIPRA SURABAYA	S2
5	BINTI NIHAYAH, S.Pd	IV/b	Guru Matematika	IKIP WIDYA DHARMA SURABAYA	S1
6	ZAINI TAMAM, S.Pd., MM	IV/b	Guru Matematika	UNIPRA SURABAYA	S2
7	Dra. KHUSNUL KHOTIMAH, MM	IV/b	Guru Matematika	UNIPRA SURABAYA	S2
8	Drs. SUEB, M.M	IV/b	Guru IPS	UNIPRA SURABAYA	S2
9	Dra. ROBIATUL ADAWIYAH, M.Pd.I	IV/b	Guru Qurdist	STAI AL-KHOZINY SIDOARJO	S2
10	Dra. LILIS SUHERMI	IV/a	Guru IPA	IKIP BUDI UTOMO MALANG	S1
11	KUSWANTO, S.Pd	IV/a	Guru IPA	IKIP ADI BUANA SURABAYA	S1
12	Drs. ROKHMAD RUSDIONO	IV/a	Guru Penjaskes	IKIP SURABAYA	S1

[112] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Dra. NUR HIDAYAH	IV/a	Guru Aqidah Akhlak	IAIN MALANG	S1
14	TRINIL NUR KIDUL, S.Pd	IV/a	Guru Seni Budaya	STKIP PGRI SIDOARJO	S1
15	DIAN SAFITRI, S.Pd	IV/a	Guru IPA	UNMUH MALANG	S1
16	Dra. MUSYAYAROH	IV/a	Guru Matematika	IAIN MALANG	S1
17	MUNTIASIH, S.Pd	IV/a	Guru IPA	UNMUH MALANG	S1
18	KHOIRUL ANWARI, S.Pd, M.M	IV/a	Guru Matematika	STIE MAHARDIKA SURABAYA	S2
19	RICHUL QOMARIYAH, SH, M.M	IV/a	Kaur TU	UNIPRA SURABAYA	S2
20	IMAMATUL CHARBIAH, S.Pd, M.M	IV/a	Guru Bhs. Indonesia	UNIPRA SURABAYA	S2
21	Drs. MASRUR, M.M	IV/a	Guru Bhs. Inggris	UNIPRA SURABAYA	S2
22	SUHADAK, S.Pd	III/d	Guru Bhs. Inggris	IKIP BUDI UTOMO MALANG	S1
23	Drs. MARDIONO	III/d	Guru Bhs. Inggris	UNIVERSITAS ISLAM KEDIRI	S1
24	IDA PUSPITORINI, M.Pd.	III/d	Guru BP/BK	UN.PGRI ADI BUANA SURABAYA	S2
25	SITI TA'MIRUL UMMAH, S.Ag	III/d	Guru Bhs. Arab	IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	S1
26	RIEN NADHIYAH R, S.Psi, M.Pd.	III/d	Guru BK	UN.PGRI ADI BUANA SURABAYA	S2
27	YUNI SETIARAHAYU, S.Pd	III/d	Guru IPS	IKIP SURABAYA	S1
28	IDATUL HIDAYAH, S.Pd	III/d	Guru BK	UNIPA SURABBAYA	S1
29	NUR JAMILAH, S.Ag,M.M	III/d	Pengelola Kepegawaian	UNIPRA SURABAYA	S2
30	Drs. HERU MUJIYANTO	III/d	Guru Bhs Indonesia	IKIP SURABAYA	S1
31	ERBIT SULISTYAWURI, S.Pd.,M.Pd.	III/d	Guru BK	UN.PGRI ADI BUANA SURABAYA	S2
32	ZUNAIKHAH, S.Pd.	III/d	Guru IPS	IKIP Surabaya	S1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	MOH. RIDWAN NS, S.Ag, M.M	III/c	Guru SKI	UNIPRA SURABAYA	S2
34	ULIN NUHA, S.Ag	III/c	Guru Qurdist	IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	S1
35	Drs. SUPRAPTO	III/c	Guru Penjaskes	IKIP SURABAYA	S1
36	Dra. KHUSNUN NADHIROH, M.M	III/c	Guru Aqidah Akhlak	UNIPRA SURABAYA	S2
37	CHAIYIL LADI, S.Pd, M.Pd.	III/c	Guru PKN	UN.PGRI ADI BUANA SURABAYA	S2
38	AFIYATUS SA'ADAH, S.Ag, M.M	III/c	Guru Qurdist	UNIPRA SURABAYA	S2
39	JAZILATUR ROHMAH,S.Ag, M.Pd.I.	III/c	Guru Bhs. Indonesia	STAI AL-KHOZINY SIDOARJO	S2
40	SHOHIMATUL LUTHFAH,S.Ag, M.Pd.I.	III/c	Guru Fiqih	STAI AL-KHOZINY SIDOARJO	S2
41	NUR ROHMAN, S.Pd., MM	III/c	Guru Bhs Indonesia	UNIPRA SURABAYA	S2
42	KHOIRUL ANAM, S.Ag., M.Pd	III/c	Guru Bhs. Arab	IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	S2
43	ANIFATUROHMANIAH, S.Pd	III/b	Guru Bhs. Inggris	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	S1
44	NINIK RACHMAWATI, S.Pd	III/b	Guru Kesenian	UNIV.PGRI ADI BUANA SBY	S1
45	KHOLIFAH, SE	III/b	Bendahara	STIE YAPAN SURABAYA	S1
46	KURNIA IMTICHATUS SHOLICHAH S.Pd	III/a	Guru IPS	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	S1
47	RINAWATI, SE	III/a	Pengolah Daftar Gaji	STIE MAHARDIKA SURABAYA	S1
48	TAUFIQUR PRATAMA, S.Pd	III/a	Guru Seni Budaya	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	S1
49	MUHLIS, S.Pd	III/a	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganega	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	S1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			raan		
50	OKTAVIANA DWI LAILY IZATY, S.Or	III/a	Guru Pendidikan Jasmani dan kesehatan	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	S1
51	MIFTAKURAHMAN	II/c	Pengelola Barang Milik Negara	MAN KEMBANGSA WIT MADIUN	SMA

TABEL 4.5

Data GTT dan PTT MTsN 1 Sidoarjo

NO.	NAMA	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
1	Theresia Akhadiyah Evirussina, S.Pd.I	GTT (Guru Bahasa Arab)	S1
2	Fatimatuz Zahro, S.Pd	GTT (Guru Bahasa Jawa)	S1
3	Ahmad Alif Al Faraby, S.Pd	GTT (Guru PKN)	S1
4	Nuzhula Noer Laily, S.Pd	GTT (Guru bahasa Indonesia)	S1
5	Aqidatul Izza, S.Pd	GTT (Guru PAI)	S1
5	Siti Nur Azizah, Amd. Kep.	PTT	D3
6	Rifa'atul Mahmudah, S.Pd.I	PTT	S1
8	Disy Pravita Anugrah, S.Pd	PTT	S1
9	Indra Praja Kusuma	PTT	SMK
10	Ryanda Ramadhan, S.I.Kom	PTT	S1
11	Nur Azizah	PTT	SMA
12	Tatik Mani'ah	Kebersihan	SD
13	Achmad Agus Suwandi	Keamanan	SMK
14	Suwarno	Keamanan	MI
15	Sueb Budiono	Keamanan	STM
16	Oni Suryawan	Keamanan	SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Potensi dan Karakteristik[113]

a. MTs Negeri 1 Sidoarjo mempunyai 49 orang tenaga pendidik yang sangat potensial, 8 tenaga kependidikan, 1 orang petugas perpustakaan, 4 orang satpam, 2 orang tenaga kebersihan.

b. Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, antara lain : Perpustakaan, Lab. bahasa, Lab IPA, Lab. Komputer, masjid, lapangan voli, basket, dan bulu tangkis. kemudian ada juga gazebo, green house, ruang UKS, OSIS, BK, Studio Music, Koperasi Siswa, Kantin, dan free Wifi.

c. Karakteristik siswa MTsN 1 Sidoarjo yang senantiasa berusaha memperbaiki kualitasnya dengan mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri.

d. Lingkungan madrasah yang asri dan hijau menunjang kegiatan pembelajaran yang nyaman.

11. Kelemahan MTs Negeri 1 Sidoarjo yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain :

a. Kurangnya Guru MAPEL PKn, Penjasorkes, Bahasa Indonesia, Prakarya, dan BK.

b. Banyak Guru yang mendapat jam mengajar lebih dari 24 JTM

c. MCK siswa belum seimbang dengan jumlah siswa

d. belum memiliki Aula yang respresentive

e. Polusi udara dan air akibat limbah pabrik di dekat Madrasah.

[113] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Peluang MTs Negeri 1 Sidoarjo, antara lain :[114]

a. Lokasi Madrasah yang strategis, dekat dengan berbagai instansi (Balai Desa,Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, SD dan MI, MAN Sidoarjo, SMKN 2 Sidoarjo, SMKN 1 Buduran, SMAN 1 Sidoarjo, SMKN 3 Buduran), Museum Mpu tantular, bank, dll.

b. Adanya Forum MGMP

c. MTsN 1 Sidoarjo satu-satunya madrasah negeri di daerah kota.

13. Ancaman yang dihadapi MTsN 1 Sidoarjo

Ancaman yang dihadapi MTs Negeri 1 Sidoarjo, antara lain yang paling mendasar adalah persaingan prestasi antar madrasah dan sekolah di lingkungan kabupaten sidoarjo sangat ketat, apalagi di tingkat Provinsi.

[114] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Sidoarjo[115]

Bagan 4.1
Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Sidoarjo

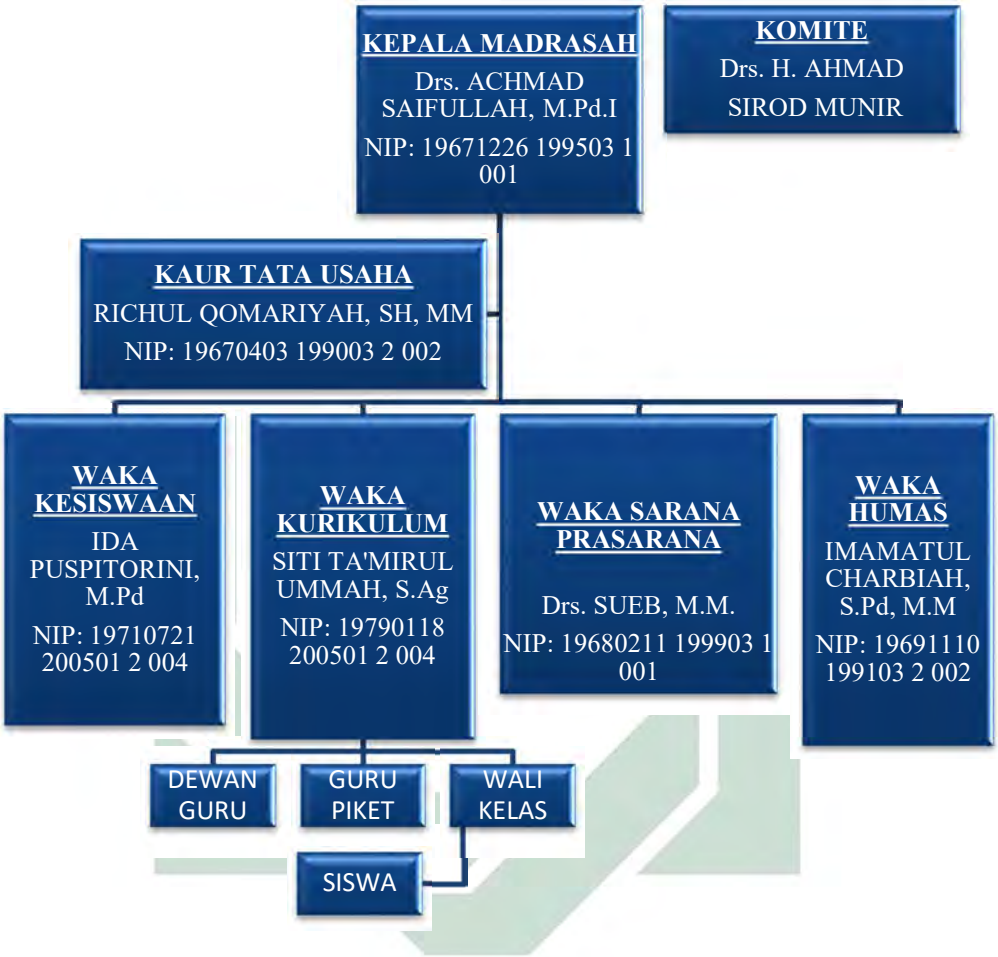

[115] Dokumentasi MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Pada Siswa Kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo

Peneliti melakukan observasi di MTsN 1 Sidoarjo pada tanggal 3 Desember 2019 dengan melihat lokasi, kondisi rombel, dan selanjutnya bertemu dengan wakil kurikulum yaitu Siti Ta'Mirul Ummah S.Ag, untuk mengkonfirmasi izin penelitian dan untuk berkonsultasi mengenai kelas yang akan diteliti. Kemudian, peneliti melanjutkan ketahap pembuatan surat izin penelitian.

Pada tanggal 20 Desember 2019 peneliti telah mengadakan observasi lanjutan mengenai profil sekolah secara detail, mulai dari sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi hingga struktur organisasi lembaga. Kemudian peneliti menuju ke kelas VII-F dan VII-J untuk melihat pembelajaran berlangsung dengan ditemani oleh bapak Riduwan. Karena untuk penerapan media *Edmodo* ini hanya diterapkan dua kelas saja untuk kelas VII.

Peneliti mengadakan wawancara dari kegiatan di kelas VII-F dan VII-J dengan Guru SKI yaitu bapak Riduwan. Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan menggunakan media *Edmodo* ini tidak selalu digunakan, hanya sebagai latihan ketika menjelang ujian akhir semester yang mana menggunakan ponsel atau laptop karena sistem ujian mereka online. [116]Media pembelajaran online yang digunakan di sekolah ini juga

[116] Wawancara Guru SKI di ruang WAKA MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 9.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya *Edmodo*, seperti guru mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan *Quipper*.[117]

Untuk teknis dalam ulangan harian biasanya guru tetap menggunakan sistem offline atau konvensional dengan menggunakan kertas. Soal yang disuguhkan yaitu pilihan ganda dan essay. Sebelum ujian guru juga memberikan materi dengan media *Power Point* atau ceramah. Karena tidak semua murid dapat memahami materi secara langsung maka perlu penjelasan konkrit dari guru yaitu dalam bentuk ceramah ataupun diskusi tanya jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tentu saja materi yang diharapkan dipahami dengan baik, maka materi yang disajikan untuk pembahasan ketika pembelajaran adalah yang berhubungan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Terjadi respon positif dari siswa, khususnya kelas VII-J dan VII-F. Mereka lebih tertarik mengerjakan ujian dengan ponsel mereka dan waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal sangat fleksibel. Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu siswa kelas VII-J

> "Saya senang dengan mengerjakan soal dengan media *Edmodo*, soal yang diberikan berupa pilihan ganda dan langsung keluar hasilnya. Waktu yang diberikan guru juga fleksibel bisa kapanpun dikerjakan di rumah atau sekolah. Mengerjakan soal-soal tersebut terasa menarik karena kita juga bisa berkomunikasi secara maya dengan Guru. Hal-hal yang menyangkut tugas di sekolah bisa ditanyakan lewat room chat di *Edmodo*"[118]

---

[117] Wawancara Guru SKI di ruang WAKA MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 9.20 WIB

[118] Wawancara dengan Tiara Mutiara S.M. siswa kelas VII-J MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 10.05 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melakukan wawancara kelas VII-J, peneliti melakukan wawancara terhadap kelas VII-F

> "Ketika guru menugaskan mengerjakan soal online dengan media *Edmodo* kami merasa nilai kami makin bagus, soal-soal yang disuguhkan lebih simpel karena hanya pilihan ganda, kami tidak lagi menyobek kertas karena yang kami gunakan media online. Kami lebih bersemangat karena dengan adanya media ini dapat meningkatkan semangat belajar kami"[119]

Dapat dilihat dari penjelasan siswa yang telah mengikuti ujian menggunakan media *Edmodo.* Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Media tersebut mampu mendorong semangat belajar siswa dengan begitu pembelajaran yang tercipta akan menyenangkan. Kemudian bapak Ridwan menjelaskan kepada peneliti tentang langkah-langkah pembutan akun Edmodo sudut pandang sebagai Guru. Berikut ini merukan langkah-langkah penerapan media Edmodo di MTsN 1 Sidoarjo :

1) Penerapan media tersebut prosedurya yaitu guru membuat akun *Edmodo* dengan mengunjungi www.edmodo.com di kolom pencarian di *google search*.

[119] Wawancara dengan Nayla Rahma Aulia siswa kelas VII-F MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 10.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
pencarian www.edmodo.com di Google search

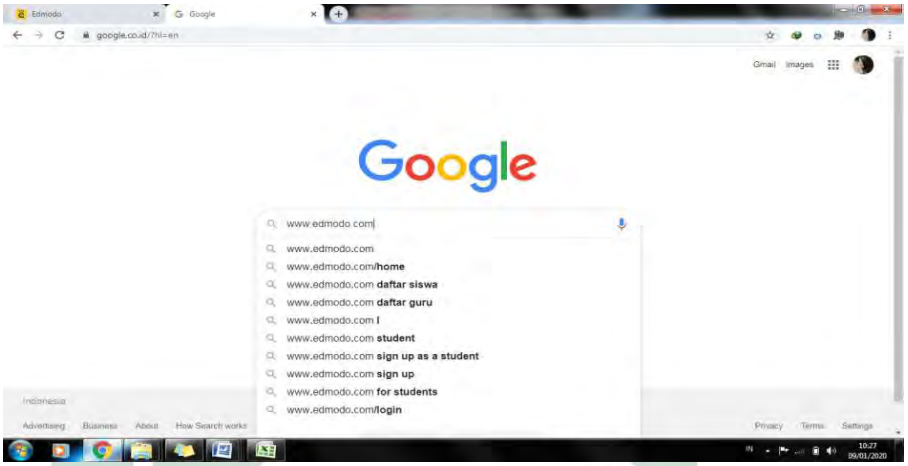

2) Kemudian akan muncul tampilan berikut, kemudian klik *Teacher*

Gambar 4.2
Tampilan awal *Edomdo*

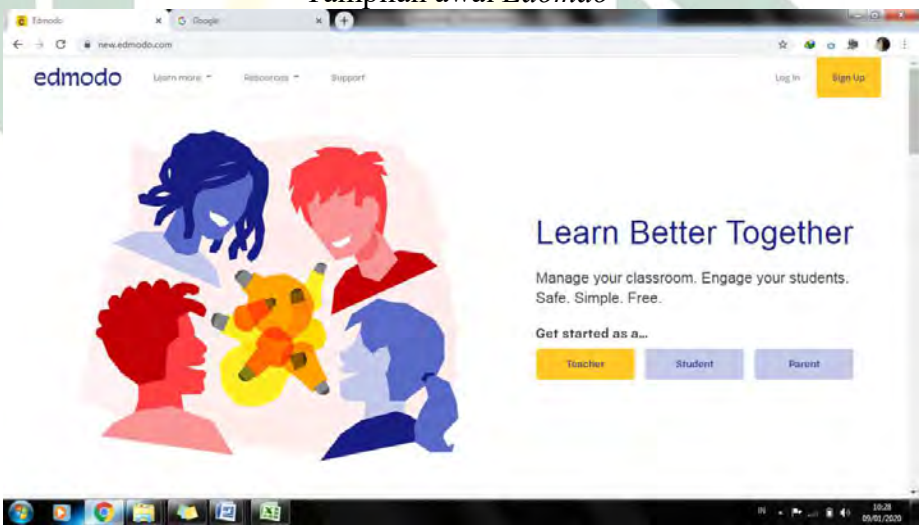

3) Kemudian mengisi data yang diperlukan di tahap *Sugn Up* jika sudah terdaftar maka *Sign In with Google.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Tahap *Sign in* atau *Sign Up* Guru

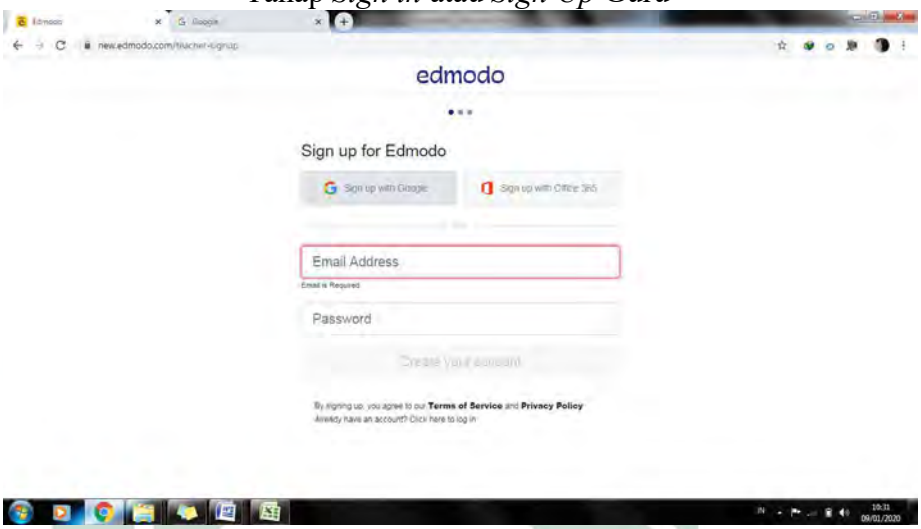

4) Setelah sudah terdaftar guru membuat kelas dimana tiap kelas akan otomatis berbeda kodenya. Pembuatan kelas terdapat di panel sebelah kiri halaman beranda *Edmodo.*

Gambar 4.4
Pembuatan kelas

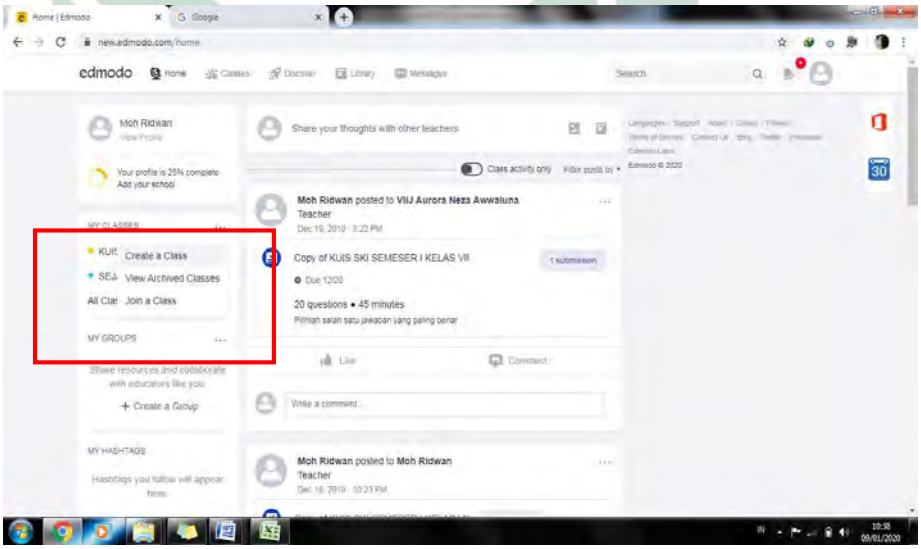

5) Setelah tahap pendaftaran dan membuat kelas berhasil, langkah selanjutnya yaitu pembuatan kuis. Perlu diketahui bahwa model kuisnya yaitu pilihan ganda. Guru membuat kuis dengan dilengkapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketentuan waktu atau batas waktu pengerjaan tugas. Dilengkapi dengan deskripsi untuk penjelasan teknis mengerjakan tugas. Penugasan yang dibuat Guru yaitu tipe kuis, yang disajikan dengan jawaban pilihan ganda.

Gambar 4.5
Deskripsi kelas

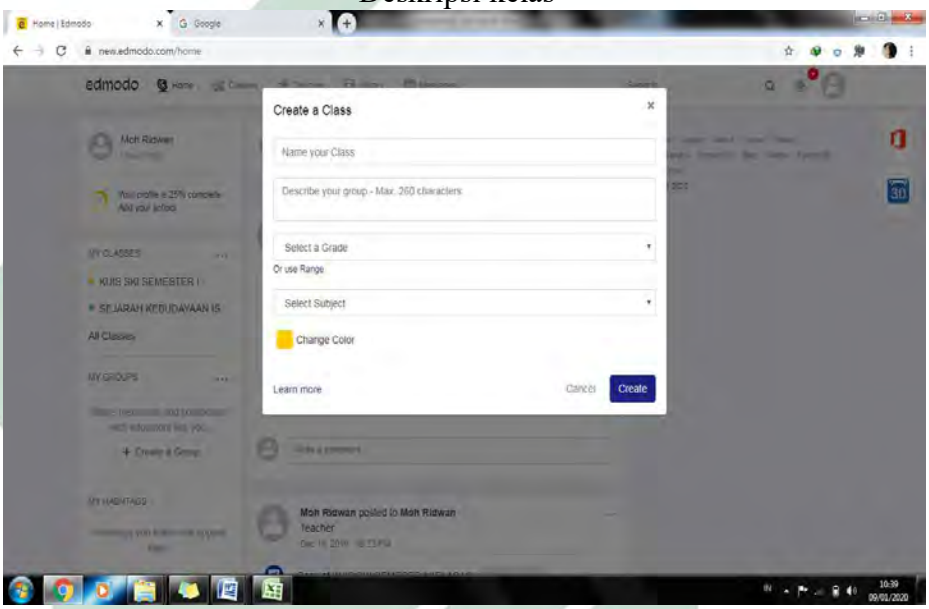

Gambar 4.6
Pembuatan kuis pilihan ganda

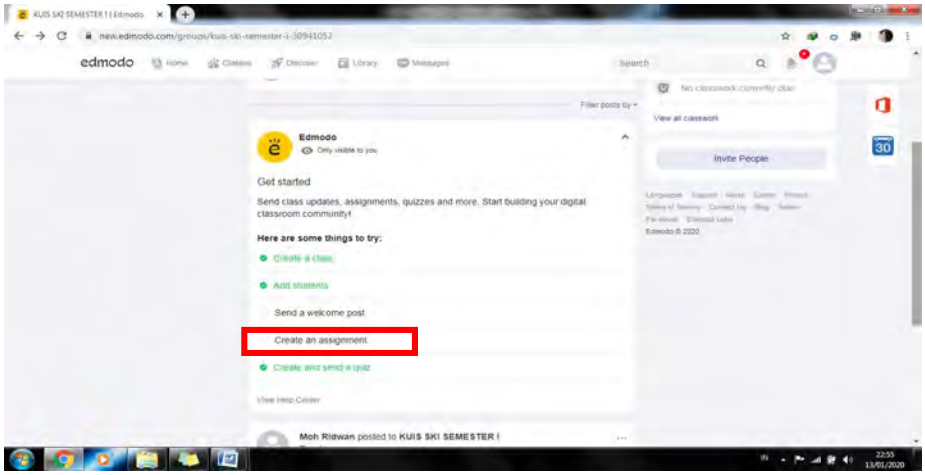

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Pilih *Create Assigment* dan pilih tipe soal. Jika memilih tipe pilihan ganda pilih *Quiz*, maka tampilan akan muncul seperti ini:

Gambar 4.7
Deskripsi Kuis

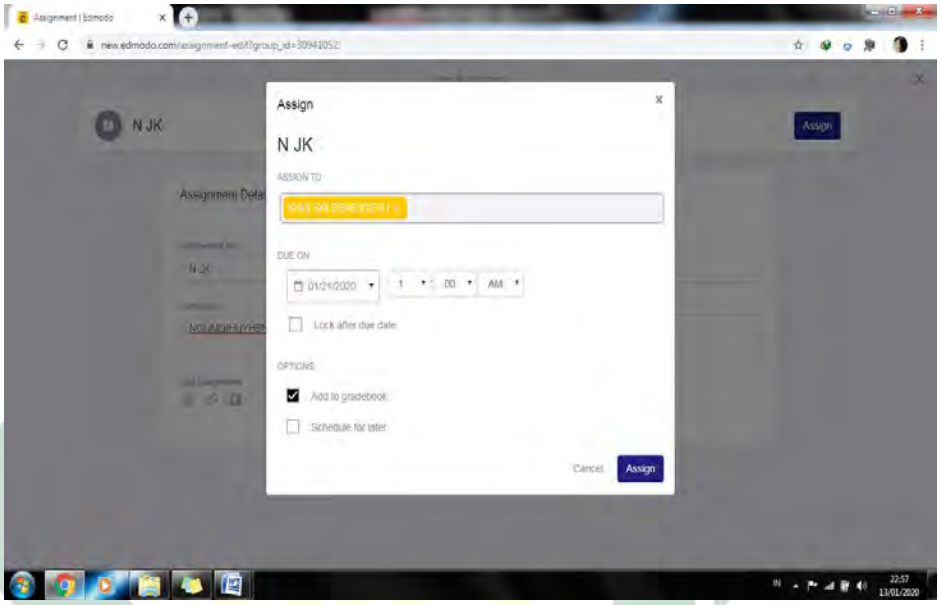

7) Langkah Berikutnya yaitu mengisi kolom deskripsi kuis dimana terdapat penjelasan tentang kuis, memuat batas tanggal pengerjaan. Jika sudah klik Assign. Setelah itu terdapat kolom pengisian soal pilihan ganda seperti gambar dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Pertanyaan pilihan ganda

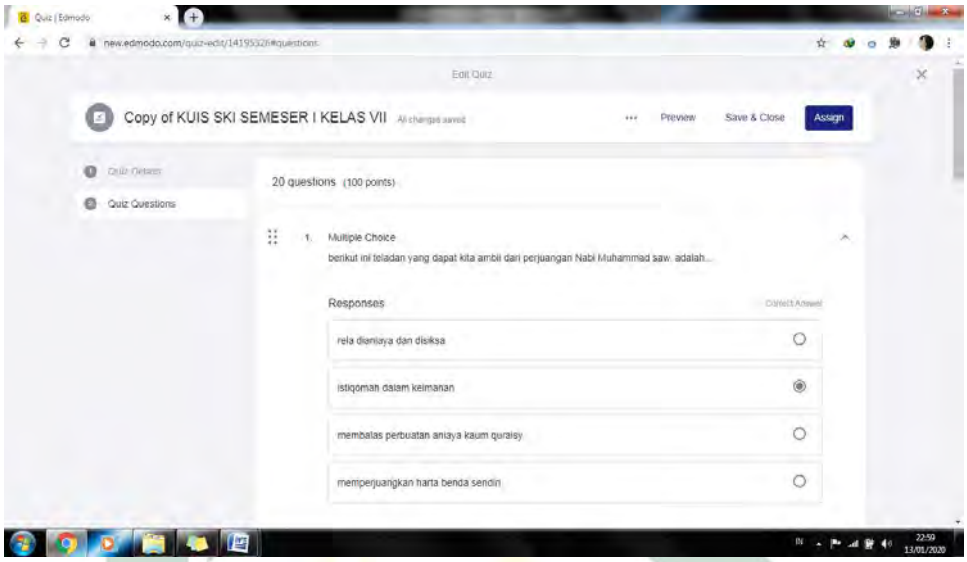

8) Guru langsung mengisi jawaban yang benar, karena tipe *Quiz* atau pilihan ganda jika siswa telah mengerjakan soal akan langsung muncul nilai masing-masing.

Setelah guru membuat akun dan membuat kode kelas yang akan dibagikan, siswa terlebih dahulu membuat akun jika belum terdaftar di *Edmodo*. Jika terdaftar sebagai murid maka klik *student*, dan mengisi data seperti nama depan, nama belakang, email, kata sandi dan *code grup* yang diberikan guru. akun siap digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
tahap *Sign Up/Sign In* siswa

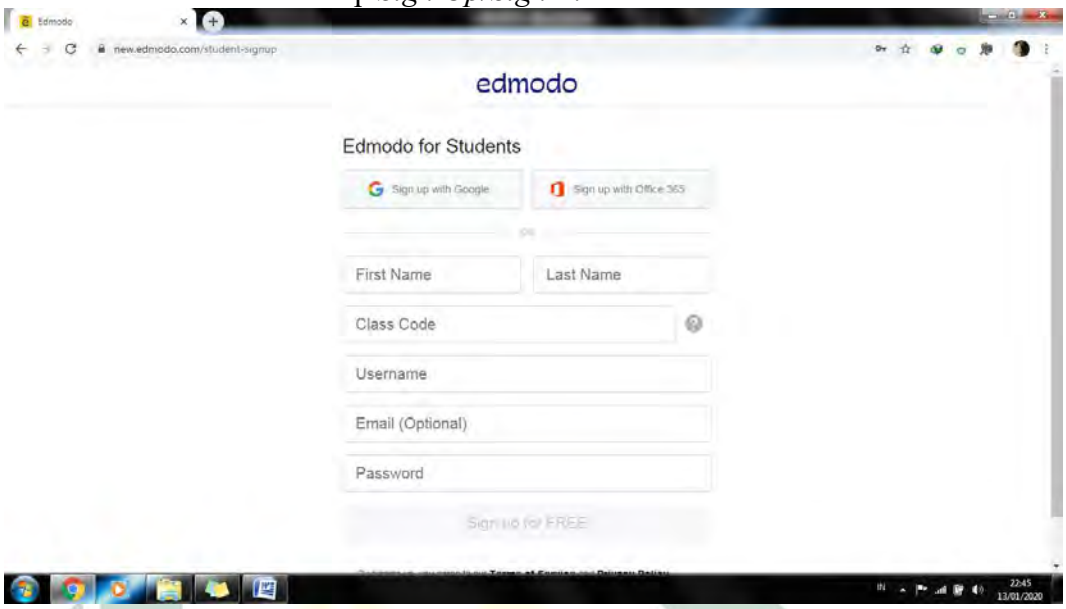

Siswa mengisi identitas kemudian mencantumkan kode kelas yang dibagikan oleh guru. Jika sudah bergabung di halaman beranda akan muncul pemberitahuan tugas yang akan dikerjakan. Akun *Edmodo* siap digunakan.

Jadi hasil wawancara pada tanggal 20 Desember 2020 menghasilkan beberapa informasi yaitu bahwa penggunaan media *Edmodo* sangat menarik bagi siswa karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khusunya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar ditandai dengan adanya interaksi positif antara siswa dan guru. Guru bertindak sebagai fasilitator harus dapat memfasilitasi siswa dan mengembangkan potensi siswa sesuai teori yang dikemukakan oleh Roestiyah N.K., dalam buku Strategi Belajar Mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kemajuan kehidupan manusia, oleh karena itu agar kehidupan manusia tidak tertingal maka harus ada tindakan perubahan khususnya dalam hal pendidikan. Karena dengan pendidikan maka akan mengubah peradaban manusia untuk lebih maju. Untuk itu maka harus ada penyesuaian terhadap komponen-komponen pembelajaran. Salah satunya yaitu dalam hal media pembelajaran.

Media pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Media merupakan alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dimaksud yaitu berupa gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat menstimulus siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Belajar Sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo melalui media *Edmodo.*

Dalam sub ini peneliti membahas tentang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Dari analisis hasil belajar siswa peneliti membandingkan hasil nilai ujian dengan media konvensional dengan menggunakan media *Edmodo*. Media konvensional yang dimaksud yaitu mengerjakan soal-soal di kertas. Peneliti membandingkan nilai ulangan harian yang sudah terlaksana pada semester satu.

Nilai terendah ulangan harian dengan media konvensional kelas VII-F yaitu mendapat angka 70 sebanyak tujuh siswa. Nilai terendah dengan media *Edmodo* mendapat angka 50 sebanyak satu siswa. Dan untuk kelas VII-J nilai terendah ulangan harian dengan media konvensional mendapat angka 70 sebanyak dua siswa. Sedangkan untuk nilai terendah ulangan harian menggunakan media *Edmodo* mendapat angka 60 sebanyak satu siswa.

Pada kelas VII-F Nilai tertinggi yang didapatkan ketika menggunakan media konvensional mendapat angka 89 sebanyak satu siswa. Dan ulangan harian menggunakan media *Edmodo* mendapatkan nilai angka 100 sebanyak satu siswa. Sedangkan untuk kelas VII-J nilai tertinggi yang didapat melalui ulangan harian dengan media konvensional mencapai angka 86 sebanyak satu siswa. Dan nilai tertinggi ulangan harian ketika menggunakan media *Edmodo* mencapai angka 90 sebanyak tujuh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai yang paling sering muncul di kelas VII-F ketika menggunakan media konvensional mencapai angka 77 sebanyak sebelas siswa, sedangkan nilai ulangan harian menggunakan media *Edmodo* yaitu mencapai angka 90 sejumlah sepuluh siswa. untuk kelas VII-J nilai yang paling sering muncul ketika menggunakan media konvensional terdapat angka 76 sebanyak sepuluh siswa, sedangkan ketika menggunakan media *Edmodo* nilai yang paling sering muncul yaitu angka 80 sebanyak duabelas siswa. Jadi ulangan harian menggunakan media *Edmodo* mayoritas kelas VII-F mendapat nilai 90 dan kelas VII-J mendapat nilai 80.

Dapat dilihat nilai ujian kelas VII-F (tabel 4.6) terjadi peningkatan dari nilai ulangan harian dengan media konvensional memiliki rata-rata 78,41 dan nilai ulangan harian menggunakan media *Edmodo* memiliki rata-rata 86,62. Sedangkan untuk nilai kelas VII-J (TABEL 4.7) nilai ulangan harian dengan media Konvensional memiliki rata-rata 78,07 dan nilai ulangan harian menggunakan media *Edmodo* memiliki rata-rata 82,41. Jadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *Edmodo,* nilai ulangan harian rata-rata kelas VII-F mengalami peningkatan mencapai angka 8.21 dan kelas VII-J mengalami peningkatan nilai mencapai 4.34. Hal ini membuktikan terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik. Berikut ini nilai ulangan harian kelas VII-F dan VII-J.[120]

[120] Dokumentasi Rapor Kelas VII-F dan VII-J MTsN 1 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Nilai Ujian kelas VII-F

NO	Nama	Nilai ulangan harian dengan media konvensional	Nilai ulangan harian dengan media *Edmodo*
1	Aaisyah Aura Wijaya Kusuma	78	85
2	Ahmad Nashril Maulana Yusuf	78	95
3	Ainur Hayyu Rossyda	78	90
4	Al Mashuri Aghniya Azka Faza	77	85
5	Alima Liyana Danin Firdaus	77	85
6	Anabel Aurelia Silvani	77	100
7	Anazzia Rizky Maulidya	77	95
8	Andani Ciptania Alfreda	78	95
9	Annisa Novira Kirana	77	90
10	Aulia Putri Rachmatika	77	95
11	Aurelia Shava Hadi Pratiwi	79	85
12	Beela Alifia Putri Prasetya	77	95
13	Fika Nayla Anjani	77	90
14	Gian Alodia Fawwaz	77	80
15	Khansa Huwaida Nur Aisyah	77	80
16	Mochammad Duwi Rahman Aditia	77	90
17	Mohammad Harits Rozan Muhyiddin	70	85
18	Muhammad Alfan Dwi Prayoga	78	85
19	Muhammad Fauzan Nasrullah	78	80
20	Muhammad Frisyano Arya Denta	78	50
21	Muhammad Hector	70	90
22	Nadhifah Karunia Rahmah	79	95
23	Naurah Sabrina Putri	70	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Attayda		
24	Nayla Nafla Putri Febriyanti	70	95
25	Nayla Putri Atresia	79	90
26	Nayla Rahma Aulia	79	95
27	New Sefin Salsafira Nuralim	70	85
28	Nisrina Nadiatus Syafitri	70	85
29	Orchidhea Savira Putri Arief Dhidin	70	80
30	Pasha Putra Suryansyah	89	70
31	Rafi Azizul Hakim	88	85
32	Rizkyta Meira Fernanda	87	90
33	Sayyidah Vania Fadhilah Fatin	87	70
34	Shanum Alya Putri Handono	88	90
35	Sharanetta Sugiharta	87	90
36	Siti Nur Farikha	88	90
37	Talitha Fitri	88	90

Tabel 4.7
Nilai Ujian kelas VII-J

No	Nama	Nilai UH Dengan Media Konvensional	Nilai UH dengan Media Edmodo
1	Alivian Faris Zhafaradyanto	77	90
2	Allika Dianti Maghfirah	77	75
3	Artika Sari Devi Yuniar	76	90
4	Arya Ahdiputra Setyawan	86	90
5	Aura Eka Pratami	85	90
6	Aurora Neza Awwaluna	85	90
7	Azka Nadhifatul Maulidah	76	60
8	Farah Nabilah Verlene Gunawan	76	80
9	Hasfi Qodri Kurniawan	76	80
10	Kevin Darliansah	76	80
11	M. Faza Musyaffa Al Azizi	76	80
12	M. Zuhdan Al-Fikri	76	80
13	Mohammad Jihad Al Quddusy	76	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Muhammad Arvin Zidane Triprawira	85	90
15	Muhammad Hendra Putra Bayu	76	80
16	Muhammad Iqbal Islami Hamzah	77	80
17	Narendra Prasetya Aji	77	80
18	Naura Defrianda Syakirah Putri	77	80
19	Nur Faiqotul Izzah	77	80
20	Qurrotul Ainy	77	80
21	Rewina Cahya Sabila	85	85
22	Rifqo Orchideaor Leksono	76	85
23	Rubbel Bintang Jalasena	70	85
24	Safira Salsabila Amelia Putri	85	90
25	Tiara Melati Suci Ramadhini	70	70
26	Vania Ernanda Suherman	78	85
27	Vito Febrian Ardiansyah	78	85
28	Wardatul Umma	80	85
29	Zalfa' Rona Aulia	78	85

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan media *Edmodo* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo. Dapat dilihat dari tabel tersebut kemajuan nilai siswa sebagian besar nilai ujian lebih tinggi menggunakan media *Edmodo* daripada ulangan harian menggunakan metode konvensional memakai kertas atau lemabaran. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor intern dan ekstern. Secara umum siswa lebih tertarik menggunakan ponsel karena lebih praktis, soal yang disuguhkan juga mudah dipahami. Adapun secara detail faktor intern menurut teori yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Intelegensi

Intelegensi atau kecerdasan diakui juga berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Seseorang yang intelegensinya tinggi akan mudah mempelajari sesuatu.[121]

8) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.[122]

Adapun Faktor ekstern tersebut diantaranya:

c) Faktor lingkungan

Lingkungan sosial budaya

Bagaimana interaksi seseorang yang belajar atau peserta didik dengan orang lain, bagaimana penetapan peraturan dan tata tertib dalam lingkungan peserta didik.

d) Faktor instrumental

Faktor yang tak kalah penting dan mempunyai pengaruh terhadap proses serta hasil belajar adalah faktor instrumental. Faktor instrumental tersebut diantaranya.

7) Sarana dan fasilitas

Seseorang yang belajar atau peserta didik yang berada

[121] S. Shoimatul Ula, *Revousi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Bebarbasis Kecerdasan Majemuk*, h. 21-22.
[122] Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam keadaan belajar dengan sarana dan fasilitas yang cukup memadai tentunya akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajarnya.

8) Guru

Keberadaan guru memang diperlukan dari pada kenyataannya berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.[123]

9) Alat-alat pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempengaruhi dan mempercepat belajar anak-anak.[124]

10) Metode mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan penguasaan bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas[125].

---

[123] S. Shoimatul Ula, *Revousi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Bebarbasis Kecerdasan Majemuk*, h. 23
[124] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 105.
[125] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h.65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai ujian menggunakan *Edmodo* sebagai ajang latihan menjelang ujian PAS. Karena secara teknisi ujian PAS hampir sama dengan menggunakan media *Edmodo*. Perbedaanya terletak fitur *Edmodo* lebih kompleks seperti adanya komunikasi antar siswa dan guru, guru dengan wali murid. Setelah itu peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana respon wali murid atau orang tua. Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Riduwan:

> "Fitur komunikasi antar orang tua dan guru di *Edmodo* ini belum digunakan secara maksimal. Karena orang tua hanya memantau perkembangan anaknya secara umum di media *whats up*. Orang tua mayoritas mengikuti perkembangan disegala aspek, tidak hanya memantau di pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saja."[126]

Orang tua hendaknya ikut serta memonitoring perkembangan pembelajaran siswa. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat menstimulus potensi kecerdasan siswa. Orang tua dapat melakukan cara untuk mengontrol waktu belajar dan cara belajar siswa. Siswa diajarkan untuk belajar secara rutin serta orang tua aktif memantau perkembangan nilai-nilai ulangan dan tugas siswa ketika berada di rumah. *Edmodo* dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan pembelajaran, dengan *Edmodo* kendala seperti waktu yang terbatas saat tatap muka di kelas maupun jarak dapat teratasi. *Edmodo* mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajarannya.

[126] Wawancara Guru SKI di ruang WAKA MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 9.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kendala Penerapan Media Pembelajaran *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala. Disini peneliti membagi dengan dua bagian yaitu kendala yang dihadapi oleh guru dan kendala yang dihadapi oleh siswa.

1. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru

Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurang mahir dalam pengoperasian media *Edmodo* serta laptop yang digunakan guru memiliki baterai *Error*. Kurang mahir dalam arti harus dibimbing untuk pengoperasian media *Edmodo* terlebih dahulu. Banyak sebab yang menjadi latar belakang ketidakmahiran tersebut salah satunya adalah faktor usia dan tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mahir dalam bidang teknologi. Melihat keadaan guru SKI di MTsN 1 Sidoarjo berumur setengah abad. Solusinya Guru SKI meminta bantuan kepada guru-guru yang lebih muda atau paham dan ahli dibidang teknologi. Jika tidak memungkinkan guru SKI melihat tutorial pembuatan soal-soal *Edmodo* di *Youtube.*

Dari data wawancara dengan guru SKI beliau menjelaskan bahwa jika media *Edmodo* digunakan hanya bisa sekedar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran, namun beliau masih banyak membutuhkan pelatihan tentang IT. Karena teknologi menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan di zaman sekarang, maka guru dituntut agar selalu mengikuti perkembangan pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis teknologi. Hal tersebut juga diperkuat oleh informan VII-J yang mengatakan bahwa, "Gurunya kurang memberikan praktek dalam menjalankan bagaimana cara penggunaannya, jadi saya hanya tau juga karena belajar sendiri, tapi kebetulan juga bisa"[127]

Bapak Ridwan juga menambahkan bahwa sejauh ini belum ada kendala dalam menggunakan laptop sebagai media dalam proses pembelajaran, yang menjadi kendalanya yaitu apabila listrik padam karena laptop tidak bisa digunakan jika tidak *dicharge*. Dan apabila listrik padam jaringan internet di sekolah bermasalah. Ketika jaringan internet buruk maka akan menghambat penggunaan media *Edmodo*. Karena media *Edmodo* hanya bisa digunakan secara *online* tidak dapat secara *Offline* untuk itu selalu menggunakan jaringan internet.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru adalah orang pertama yang bertanggung jawab pada keberhasilan pembelajaran, jadi kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran juga harus di perhatikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal juga. Serta jaringan internet sangat berpengaruh dalam pennggunaan media *Edmodo*.

[127] Wawancara dengan Tiara Mutiara S.M. siswa kelas VII-J MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 10.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Siswa

Kendala yang dialami siswa yaitu salah satunya dilatar belakangi oleh ketidak mampuan dalam keterampilan teknologi. Latar belakang kemampuan siswa yang berbeda juga menjadi kendala dalam penggunaan media berbasis teknologi karna tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama. Adapun informan salah satu siswa kelas VII-F dalam wawancara pada tanggal 20 Desember 2019 yang mengatakan bahwa, "Penjelasan terhadap penggunaan media *Edmodo* ini masih kurang. Ini kan aplikasi yang baru bagi kami, jadi wajar jika ada yang masih bingung menggunakannya"[128] Untuk itu guru harus memantau dan memberikan pelatihan teori maupun praktek kepada siswa secara berkala untuk menggunakan media *Edmodo*. Hal ini akan berpengaruh dalam kesiapan siswa saat mengerjakan soal menggunakan media *Edmodo.*

Kesiapan menggunakan media *Edmodo* akan berdampak pada saat menerima dan memahami materi dalam media *Edmodo*. Maksudnya yaitu didalam satu kelas terdapat siswa terlalu pasif dalam menggunakan IT disebabkan lebih mudah jika menggunakan media kertas. Terdapat juga siswa yang malas membaca soal melalui *Edmodo* karena ada beberapa alasan misalnya harus berlama-lama menghadap layar HP atau computer yang tulisannya sangat kecil dan alasan kedua mata kelihatan lebih capek dan sakit karena silaunya

[128] Wawancara dengan Nayla Rahma Aulia siswa kelas VII-F MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cahaya laptop atau HP. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang karena jumlah siswa yang aktif dan paham dalam menggunakan media *Edmodo* dominan lebih banyak daripada siswa yang kurang menyukai media *Edmodo.* Hal ini terbukti dari data nilai ulangan harian bahwa siswa lebih banyak mengalami kemajuan hasil belajar ketika menggunakan media *Edmodo*.

Kendala selanjutnya yaitu Sebagian siswa tidak mempunyai fasilitas yang memadai. Contohnya tidak memiliki kuota internet, laptop atau seluler genggam. Kemudian terdapat kendala dalam kesalahan jaringan atau koneksi yang lambat ketika mengerjakan kuis. Namun kendala – kendala tersebut dapat diatasi, berdasarkan pemaparan Bapak Ridwan:

> "Solusinya yaitu meminjam teman yang mempunyai fasilitas tersebut. Karena tidak semuan siswa memiliki fasilitas yang memadai, jika dipaksakan untuk punya juga tidak baik. Biasanya kita siasati dengan menghimbau mereka meminjam teman. Dengan didukung dengan adanya mengerjakan kuis bisa kapan saja dan dimana saja."[129]

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa guru juga harus memperhatikan kemampuan pada setiap individu siswa, karena siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, selain itu juga perlu diperhatikan soal fasilitas-fasilitas belajar yang sudah di miliki siswa.

[129] Wawancara Guru SKI di ruang WAKA MTsN 1 Sidoarjo tanggal 20 Desember 2020 pukul 12.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang menjelaskan adanya kendala-kendala dalam penggunaan media *Edmodo* baik dari pihak guru maupun siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran harus memperhatikan soal fasilitas-fasilitas yang ada. Kurangnya keterampilan terhadap media *Edmodo* dari guru juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Maksudnya apabila guru mampu memberikan pengertian tentang media *Edmodo* ini kepada setiap siswa sampai siswa benar-benar paham, maka juga akan memudahkan dalam mengerjakan soal. Selain dari kemampuan guru, kemampuan siswa juga harus di gali lebih dalam lagi. Agar siswa juga tidak merasa bingung menggunakan media *Edmodo*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Penerapan media *Edmodo* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Sejarah Islam Kelas VII di MTsN 1 Sidoarjo tidak sepenuhnya menggunakan media tersebut atau secara konvensional saja, akan tetapi penggabungan keduanya. Media pembelajaran *Edmodo* berperan sebagai media alternatif pendukung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Media *Edmodo* digunakan guru sebagai ajang latihan sebelum menghadapi PTS dan PAS yang dilakukan secara *online*. Langkah-langkah untuk menggunakan media *Edmodo* yaitu guru dan siswa terlebih dahulu mendaftar akun *Edmodo*. Kemudian guru memberikan kode kelas kepada siswa untuk mengikuti ujian secara *online*. Hal tersebut telah sesuai dengan teori prosedur menggunakan *Edmodo.*
2. Setelah diterapkan media *Edmodo* hasil belajar ulangan harian Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VII-F dan VII-J, maka diperoleh sebagai berikut : pada kelas VII-F sebagian besar mendapat nilai 90 dan rata-rata niali siswa 86,62. Pada kelas VII-J sebagian besar mendapat nilai 80 dan memiliki rata-rata 82,41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Terdapat beberapa kendala mengenai teknisi pengerjaan soal pada media *Edmodo*. Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya keterampilan dalam pengoperasian media *Edmodo* serta laptop yang digunakan guru memiliki baterai *Error*. Koneksi dan jaringan internet yang tidak stabil menghambat dalam mengerjakan soal. Kendala untuk siswa yaitu sebagian kecil siswa tidak mempunyai fasilitas yang memadai. Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu menghimbau mereka agar meminjam kepada teman untuk mengerjakan kuis menggunakan media *Edmodo.*

B. SARAN

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian di MTsN 1 Sidoarjo, dapat disampaikan saran-saran berikut :

a. Bagi guru jika ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media IT dalam jangka Panjang, diharapkan untuk menambah keterampilan dalam dunia IT. Karena diharapkan tidak hanya materi Sejarah Kebudayaan Islam saja, namun semua aspek mata pelajaran.
b. Bagi siswa MTsN 1 Sidoarjo dihimbau untuk menambah wawasan dan harus memiliki niat yang sungguh-sungguh dalam diri sendiri untuk belajar serta memanfaatkan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang telah tersedia.
c. Bagi wali murid atau orang tua agar selalu mendukung perkembangan keilmuwan yang telah sekolah tetapkan. Khususnya bidang IT. Karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru tidak bisa selalu memantau keadaan siswa, untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Asmuni, Yusran. 1996 *Dirasah Islamiyah,* Jakarta: Raja Grafindo Persada .

Athiyah. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bahri, Syaiful. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Basori. 2013. *Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS.* Surakarta: Perpustakaan UNS.

Darmawan.2014. *Pengembangan e-Learning Teori dan Desain.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Daryanto. 2003. *Media Pembelajaran, Perannya Sangat Penting Dalam Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.

Dwiharja. 2015. *Memanfaatkan Edmodo Sebaagai Media Pembelajaran Akutansi.* Surabaya: Unesa.

Fuad Efendi,Ahmad. 2012. *Sejarah Peradaban Arab & Islam.* Malang: MISYKAT.

Ibrahim Hasan, Hasan. 2003. *Sejarah dan Kebudayaan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

Irfan. 2012. *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar,* Skripsi Sarjana Pendidikan. Jakarta: UNJ.

Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Kasihani,K.E.Suyanto. 2009. *Model Pembelajaran.* Malang : Universitas Negeri Malang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khoiro Ummatin. 2015. *Sejarah Islam & Budaya Lokal*. Yogyakarta: Kalimedia.

Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah.*Yogyakarta: Tiara Wacana.

Maksimilanus, Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantu Aplikasi "Kahoot!" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis TIK.* Bandung: Alfabeta.

Musfiqon. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Nata, Abuddin. 2010. *Sejarah Pendidikan Islam.* Jakarta: ISBN.

Prawiradilaga. 2013. *Mozaik Teknlogi Pendidikan e-learning.* Jakarta: Prenadamedia.

Pupuh dan Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama

Purwanto, Ngalim Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakary

Rahayu.Puji 2006. *Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran PAI di MAN 1 Yogyakarta, Skripsi Sarjana Pendidikan.* Yogyakarta: FTK.

Roestiyah N.K., 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*,cet.7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Cakrawala Ilmu.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenamedia Group.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Thomas W. Arnoldo, Thomas. 1985. *Sejarah Dakwah Islam*.

Ula, Shoimatul. 2013. *Revousi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Bebarbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yatim, Badri. 2000. *Sejarah Peradaban Islam,* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Zakki Fuad, Ahmad. 2014. *Sejarah Peradaban Islam.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id